

**SKRIPSI**  
**TEKNIK DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK)**  
**KABUPATEN SIDRAP PADA MEDIA DIGITAL**



**OLEH :**

**NUR ARBA'A SYARRAFANI**  
**18.3300.029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2024 M/ 1445 H**

**SKRIPSI**  
**TEKNIK DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK)**  
**KABUPATEN SIDRAP PADA MEDIA DIGITAL**



**OLEH :**

**NUR ARBA'A SYARRAFANI**  
**18.3300.029**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2024 M/ 1445 H**

**TEKNIK DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK)  
KABUPATEN SIDRAP PADA MEDIA DIGITAL**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

**Program Studi  
Manajemen Dakwah**

**Disusun dan diajukan**

**OLEH :**

**NUR ARBA'A SYARRAFANI  
NIM: 18.3300.029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024 M/1445 H**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren  
(KPK) Kabupaten Sidrap Pada Media Digital  
Nama Mahasiswi : Nur Arba'a Syarrafani  
NIM : 18.3300.029  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
B-223/In.39.7/01/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Nurhikmah. M.Sos.I.

NIP : 198109072009012005

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Muhidin Bakri, M.Fil.I.

NIP : 197607132009121002



Mengetahui;

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.  
NIP: 19641231 199203 1 045

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren  
(KPK) Kabupaten Sidrap Pada Media Digital  
Nama Mahasiswi : Nur Arba'a Syarrafani  
NIM : 18.3300.029  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
B-223/In.39.7/01/2022  
Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Nurhikmah. M.Sos.I.

(Ketua)

(.....)

Dr. H. Muhidin Bakri, M.Fil.I.

(Sekretaris)

(.....)

Dr. Ramli, S.Ag., M. Sos. I

(Anggota)

(.....)

Dr. Hj. St Aminah Aziz, M. Pd

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. A. Nurkadam, M.Hum.

NIP: 19641231 199203 1 045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah Swt., yang tidak pernah menyia-nyiaikan siapapun yang mengharapkan keridhaan-Nya. Hanya karena taufiq dan pertolongan-Nya semata, semua wujud kepentingan dapat dilaksanakan dengan sempurna. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah atas junjungan, Rasulullah Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan dukungan serta berkat bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapatlah terwujud sebagaimana adanya. Pada kesempatan ini penulis haturkan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Drs. Syarifuddin Ali dan Drs.Hj Suriyani Yahya Mallarangeng tercinta atas segala bimbingan, doa, dan pengorbanan yang tak mungkin sanggup untuk terbalaskan. Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Dr. Nurhikmah. M.Sos.I selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Muhidin bakri, M.Fil.I. Selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN pada saat ini dan yang akan datang.
2. Dr. A. Nurkidam, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Dr. Iskandar, S.Ag, M.Sos.I dan Dr.Nurhikmah, M.Sos.I selaku wakil dekan I dan wakil dekan II yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.

3. Muh. Taufiq Syam, M.Sos, selaku penanggung jawab Manajemen Dakwah pada saat ini, atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi Mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Parepare.
4. Dr. Iskandar, S.Ag, M.Sos.I, selaku dosen penasehat akademik (PA) manajemen Dakwah yang telah bersedia memberikan arahan serta menjadi penasehat selama studi di IAIN Parepare
5. Dosen pada Jurusan Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Rustan Rasyid S.Pd. I., M.Pd Korda komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Saudara-saudariku tercinta Nursabah S.Pd., Nurul Azmi Syarifuddin S.Pd, Nursyamsul Rachmat dan Muhammad Arsyil Adziim atas doa dan yang menjadi motivasi saya dalam menyelesaikan studi ini dengan baik.
10. Terimakasih kepada Mawar syukur S.Sos yang telah ikut serta membantu dan memberikan semangat serta motivasi dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman-teman Mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah, seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt., berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini. Karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin..

Parepare, 04 februari 2023

Penulis,



**NUR ARBA'A SYARRAFANI**

**NIM. 18.3300.029**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Arba'a Syarrafani  
NIM : 18.3300.029  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene, 29 Maret 2000  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Judul Skripsi : Teknik dakwah Komunitas Pendakwah  
Keren ( KPK ) Kabupaten Sidrap Pada Media  
Digital.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, penulis bersedia diberikan hukuman sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 februari 2023

Penulis,



**NUR ARBA'A SYARRAFANI**  
**NIM. 18.3300.029**

## ABSTRAK

**Nur Arba'a Syarrafani.** *Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap Pada Media Digital dibimbing oleh Nurhikmah dan Muhidin bakri*

Islam adalah agama yang di bawa oleh nabi *Muhammad shallallahu alaihi wa sallam* Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambanya, dan telah mendapat jaminan pertolongan oleh Allah dengan telah mengutus rasulnya untuk menyebarluaskan melalui dakwah. Keberhasilan dakwah juga memiliki beberapa faktor penunjang dan menggunakan teknik bagi seorang dalam penyampaian dakwahnya. Baik dari kecakapan, inovatif, ciri khas tersendiri serta kreatif dan tidak monoton dalam pengimplementasian dakwahnya.

Penelitian ini membahas tentang teknik yang di gunakan pihak komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap pada media digital serta upaya yang dilakukan oleh komunitas pendakwah keren melalui media digital yang di gunakan dalam menyampaikan dakwah. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian dan pemetaan secara komprehensif, Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melalui kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan serta teknik yang di gunakann: (1) proses penyampaian dakwahnya dengan menggunakan beberapa teknik para dai komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap menyampaikan dakwahnya yakni dari mimbar ke mimbar, melaksanakan yasinan rutin pada masjid yang telah di tentukan serta dakwah secara *random* atau tidak di rencanakan kepada kerabat saat bersilaturahmi. (2) Media yang di gunakan dalam penyampaian dakwahnya dalam yakni pada media *Facebook*., Adapun hasil teknik dan proses dakwah yang di lakukan adalah dari masyarakat sekitar dengan adanya komunitas pendakwah keren ini yasinan dan dzikir setiap malam jumat berjalan dengan rutin serta penyampaian dakwah nya menggunakan kalimat yang mudah untuk di pahami, penyampaian dakwah yang membawa ciri khas tersendiri dari dai, dalam media digital *facebook* banyak yang menyukai akan pesan pesan dakwahnya baik melalui video live streaming, tulisan, serta gambar kutipan dakwah .

Kata kunci : *facebook* ,Teknik dakwah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	10
C. Tujuan penelitian .....	10
D. Kegunaan penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tinjauan penelitian terdahulu .....	12
B. Tinjauan teoritis .....	14
1. Teori analisis SWOT .....	14
2. Teori dakwah .....	16
C. Tinjauan konseptual .....	19
D. Kerangka pikir .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	31
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	32
C. Fokus penelitian .....	32
D. Jenis dan sumber data .....	32
E. Teknik pengumpulan dan pengolahan data.....	33
F. Teknik analisis data.....	35
G. Uji keabsahan data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37

A. Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Sidrap.....	37
1. Analisis SWOT Sebagai Tehnik Dakwah KPK.....	42
2. Dakwah Komunikas Pendakwah Keren Sidrap .....	50
B. Media Digital Facebook Sebagai Sarana Dakwah KPK.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PEDOMAN WAWANCARA	
DOKUMENTAASI PENELITIAN	
BIOGRAFI PENULIS	

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Nama Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Pikir	28
4.1	Visi Misi	35
4.2	Struktur KPK Sidrap	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Surat Izin Meneliti Dari Kampus IAIN Parepare	Terlampir
<b>2</b>	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal PTSP Kab. Sidrap	Terlampir
<b>3</b>	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Terlampir
<b>4</b>	Pedoman Wawancara	Terlampir
<b>5</b>	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
<b>6</b>	Dokumentasi	Terlampir
<b>7</b>	Biografi Penulis	Terlampir

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya dan Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambanya. Allah hanya meridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Islam adalah agama yang benar, sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah *ta'ala* bagi siapa saja yang berpegang teguh dengannya dengan sebenar-benarnya. Sebagaimana Allah *ta'ala* berfirman dalam Q.S Ash Saff/61:09 berbunyi:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ وَدِينٍ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ  
الْمُشْرِكُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya :

“Dia lah Zat yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa Petunjuk dan Agama yang benar untuk dimenangkan di atas seluruh agama-agama yang ada, meskipun orang-orang musyrik tidak menyukainya.”<sup>1</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah swt telah mengutus Rasul dengan membawa petunjuk dan menyebarkan petunjuk tersebut melalui dakwah. Dakwah merupakan salah satu bentuk komitmen bagi umat islam terhadap agamanya dalam jalan kebenaran dalam mencapai ridho allah swt. Dakwah berisi tentang pesan-pesan Agama yang memberikan tuntunan kepada manusia dalam menjalani kehidupan menentukan yang haq dan yang bathil. Dakwah juga dapat diartikan menjadi tiga poin. Pertama, yaitu menjadikan perilaku Muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil alamin. Kedua, yaitu proses internalisasi, transformasi dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat. Ketiga, yaitu arti panggilan dari Allah swt. dan Rasulullah saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *AlQuran dan terjemahnya "QS.As-Saff (09)"* , h.155

mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupannya.<sup>2</sup> Dakwah sebagai suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, do'a, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fithrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kemajuan teknologi menyebabkan dakwah tidak hanya berbentuk *bil lisan* saja, tetapi juga berbentuk *bil qalam*. Penyebaran agama Islam melalui dakwah *bil qalam* atau tulisan tidak hanya dilakukan pada zaman modern seperti sekarang ini. Dengan demikian, dakwah adalah suatu proses yang kompleks. Proses dakwah terjadi karena adanya interaksi antara sejumlah unsur, dimana unsur-unsur yang dimaksud meliputi; da'i (komunikator) atau penyampai dakwah, dan komunikan sebagai penerima/pendengar, lingkungan dan sarana/media dakwah.

Penyampaian dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja, dan dakwah tidak harus disampaikan melalui mimbar. Dakwah dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Tidak hanya dilakukan oleh perorangan saja, tetapi dapat dilakukan juga oleh suatu kelompok, komunitas, atau organisasi. Dakwah merupakan proses penyebaran agama islam dan menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim untuk menyebarluaskan Agama islam. Sehingga dakwah mengalami kemajuan dalam menyebarkan Agama islam. Yang di harapkan oleh adanya dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, *way of thinking* atau cara berpikir berubah, *way of life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas. Yang dimaksud adalah nilai agama sedangkan kualitas

---

<sup>2</sup> Wahidin saputra, *pengantar ilmu dakwah*, Jakarta: PT.Raja Grafindo persada, h.2-3

adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki orang dalam segala situasi dan kondisi.

Selain itu ada beberapa faktor yang dapat untuk mendukung keberhasilan dalam dakwah yakni dengan seorang penceramah atau di sebut dengan da'i yang mampu menyampaikan sebuah ajakan kebaikan dengan teknik serta ciri khasnya bagi setiap da'i dalam menyampaikan dakwahnya sehingga terus berkembang hingga saat ini zaman digital sehingga umat islam dalam menyiarkan agamanya sehingga sebuah kewajiban dalam agama juga bagian utama dalam syiar islam, sebab dengan adanya keberhasilan dalam dakwah dapat menjadi kemajuan dalam penyebaran agama islam. Keberhasilan dalam dakwah tidak mudah untuk dicapai jika tidak ada faktor-faktor yang mendukung dalam dakwah seorang da'i dalam berdakwah bukan hanya berdasarkan pada keilmuan yang dimiliki, namun juga metode dakwah yang di gunakan da'i dalam penyampaian ceramahnya dengan menggunakan intonasi yang datar sehingga mengakibatkan para mad'u kurang tertarik dengan materi yang di sampaikan oleh da'i.

ada tiga karakter yang melekat dalam metode dakwah. a. Metode dakwah merupakan cara-cara yang sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan. Ia bagian dari strategi dakwah b. Karena menjadi bagian dari setrategi dakwah yang masih berupa konseptual, metode dakwah bersifat lebih konkret dan praktis. Ia harus dapat dilaksanakan dengan mudah. c. Arah metode dakwah tidak hanya meningkatkan efektivitas dakwah, melainkan pula bisa menghilangkan hambatan-hambatan dakwah. Setiap setrategi memiliki keunggulan

dan kelemahan. Metodenya berupa menggerakkan keunggulan tersebut dan memperkecil kelemahannya.<sup>3</sup>

Sasaran dakwah da'i dapat tercapai dengan memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang ingin dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan. Mana yang terbaik dari sekian banyak media itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti sebab masing-masing memiliki dan kekurangan. Meskipun keilmuan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang da'i, namun perlu didukung dengan cara penyampaian (metode) dakwah yang sesuai dengan mad'u, sehingga dakwah tersebut dapat diterima.

Syamsul munir amin dalam buku yang berjudul ilmu dakwah, metode dakwah adalah cara dalam menyampaikan dakwah yang disampaikan oleh da'i atau da'iyyah kepada mad'u yang bersifat individu, kelompok maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima.<sup>4</sup> Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Berkaitan dengan dunia dakwah dalam islam pun harus melakukan proses reformasi penyampaian yang kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman. Islam merupakan agama rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Islam mengajarkan banyak hal mengenai cara untuk menyebarkan dakwah islam dengan jalan seruan dan ajakan, baik pada diri sendiri maupun orang lain untuk berbuat baik menurut ajaran agama yang telah ditetapkan oleh Allah swt dan rasul-nya. Dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat manusia. Ia merupakan jantung yang tak dipisahkan dari

---

<sup>3</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 357-358

<sup>4</sup> Syamsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), cet. Ke-1, h. 149

kehidupan umat Islam di berbagai penjuru dunia, dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Kelebihan dari materi syariat Islam adalah ia tidak dimiliki oleh umat yang lain. Syariat ini bersifat universal yang menjelaskan hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya materi syariat ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Di samping syariat mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial serta moral.

Metode dakwah yang digunakan seorang da'i pasti memiliki tantangan dan hambatan ketika pelaksanaannya. Ditambah dengan kehidupan masyarakat saat ini semakin terlena akan kehidupan era globalisasi yang berkembang sedemikian pesat. Dakwah lebih sering dilakukan melalui lisan oleh seorang da'i, agar pesan dakwah dapat diterima dan direspon kembali oleh mad'u, namun cara tersebut sudah kurang efektif digunakan pada zaman modern karena mengalami perubahan mode baru dalam menyampaikan pesan dakwah untuk menarik minat. Maka seorang da'i harus memiliki beragam cara dan trik yang relevan dan digemari oleh semua kalangan. Belum lagi, seorang da'i juga harus memperhatikan kondisi dan wilayah sasaran dakwah yang akan diterima oleh masyarakat, jangan sampai materi disiapkan dengan matang hanya sebagai angin sambilan karena lemahnya teknik penyampaian yang digunakan. Hal ini menjadi tantangan yang semakin menuntut seorang da'i harus memiliki kecakapan, inovatif, dan kreatif dalam berdakwah demi mewujudkan tujuan dakwahnya. Setiap metode memerlukan teknik dalam implementasinya, teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Teknik berisi langkah-langkah yang diterapkan dalam membuat metode lebih berfungsi.

Teknik dakwah adalah teknik yang disampaikan da'i kepada mad'u. Berdasarkan cara penyampaiannya, teknik dakwah ini dapat disampaikan lewat tatap muka atau menggunakan sarana media, teknik dakwah adalah operasionalisasi dakwah dengan bermedia atau non media. Yang perlu diperhatikan adalah metode apa yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan dakwah, maka dapat ditetapkan bagaimana teknik pelaksanaannya contohnya seperti media digital. Dalam kehidupan sehari-hari, teknik dakwah disampaikan kepada mad'u dengan menggunakan gabungan atau kolaborasi lambang, seperti komunikasi melalui retorika, surat kabar, film, atau televisi.

Internet menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat era digital. Sejak dulu kyai adalah rujukan utama dalam kehidupan keagamaan umat Islam, terkait dengan kehidupan keagamaan, dengan munculnya internet dan sosial media, referensi ilmu keagamaan menempatkan internet sebagai rujukan. Saat ini, dunia telah masuk pada abad informasi.<sup>5</sup> Beragam informasi di internet menjadi sumber daya informasi baru yang menarik khalayak media massa untuk berpindah dari media lama (*old media*) menuju media baru (*new media*).

Di era digital yang menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi, masyarakat dengan sangat mudah akan menerima dan menjadi bagian integral atas isu-isu strategis yang sedang hangat diperbincangkan akhir-akhir ini, misalkan isu keberagaman, isu multikulturalisme, isu politik, isu ekonomi, isu keadilan hukum, dan isu lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Haryatmoko, Etika Komunikasi. "*Abad informasi ditandai dengan banjirnya informasi atau informasi sampai pada titik jenuh dan berlebihan*" (Yogyakarta: Kanisius, 2011), h.23.

<sup>6</sup> Wahyubudiantoro, "*Dakwah di Era Digital*", Jurnal Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.11, No.2, Juli-Desember 2017, h.265-266.

Pada zaman ini sudah memasuki zaman yang berbasis digital sehingga perkembangan komunikasi semakin canggih dan berkembang sangat pesat dan tidak dapat di pungkiri bahwa dakwah juga dapat berkembang melalui media dan lebih mudah di akses oleh pengguna media.

Kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan dakwah. Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Penyampaian dakwah harus dilakukan secara optimal, termasuk memanfaatkan sosial media, agar dapat diterima lebih luas dan cepat. Kecanggihan teknologi yang menjalar kemasyarakat menjadikan digunakan sebagai media dakwah karena media memiliki peluang besar dalam membantu kelompok perndakwah untuk menjangkau masyarakat saat menerima materi dakwah, Sehingga optimalisasi dakwah dapat ditingkatkan efektifitasnya baik dari sisi waktu, biaya, maupun proses.<sup>7</sup>

Dakwah melalui teknologi digital menjadi sebuah keniscayaan yang harus dikuasai oleh para da'i di era digital. Era digital telah mempermudah setiap orang untuk menyampaikan serta menyebarkan segala informasi tanpa harus tersekat ruang dan waktu. Para da'i dapat memilih beragam platform media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk berdakwah. Kemajuan teknologi digital dan penggunaan media sosial yang semakin banyak menimbulkan implikasi sosial di masyarakat. Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar

---

<sup>7</sup> Muhammad Habibi, "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial", dalam Jurnal Alhikmah, Vol. 12 No. 1 (Pontianak: IAIN Pontianak, 2018), h.105.

dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>8</sup>. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran islam berupa nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan, pengajaran, serta ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat mungkar.

Seorang da'i dalam melakukan aktivitas dakwah juga harus memiliki tujuan yang jelas, agar kegiatan dakwah bisa lebih terarah. Sebenarnya tujuan dakwah itu bisa dikatakan sama dengan tujuan diturunkannya agama islam bagi manusia, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi. Selain itu, aktivitas dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak manusia secara individual dan sosiokultural dalam rangka terwujudnya ajaran islam dalam semua segi kehidupan.<sup>9</sup> sebagaimana yang terdapat dalam ayat Q.S. Ali Imran/3:104 berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahnya:

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Ahmad Zuhdi, "Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan" (Bandung: Alfabeta, 2016), h.18

<sup>9</sup> Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Primaduta, 1983), h.2

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, AlQuran dan terjemahnya "QS.Ali Imran (104)", h.63

Dalam ayat tersebut Allah swt mewajibkan umat muslim untuk memiliki teman yang senantiasa mengajak kepada amar ma'ruf nahi munkar. Tidak lupa pula mengerjakan *al-khair* dan menjauhi *al-munkar* seperti yang disebutkan di awal.

Melihat begitu pentingnya dakwah, fenomena yang terjadi saat ini banyak bermunculan komunitas atau kelompok-kelompok untuk menyebarkan ajaran agama islam. Kelompok adalah orang-orang yang saling berhubungan satu sama lain, memiliki tujuan bersama yang hendak dicapai dan dihubungkan oleh suatu struktur yang jelas. Komunitas merupakan bagian dari kelompok.<sup>11</sup>

Menurut kamus besar bahasa indonesia, Komunitas adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi di daerah tertentu untuk mencapai satu tujuan . Komunitas yang sekarang lagi booming, salah satunya *adalah* komunitas pendakwah keren dakwah offline maupun online. Komunitas yang bergerak di bidang online dan offline misalnya komunitas pendakwah keren Kabupaten Sidrap (KPK).

Dalam komunitas pendakwah keren Kabupaten Sidrap atau di singkat dengan KPK yang bertagline “ikhlas ruhnya dakwah” merupakan perkumpulan yang di bentuk oleh sejumlah pendakwah milenial sebagian di antaranya jebolan dari da'i mnctv dan aksi indosiar. KH. Raden Ahmad Affandi selaku *founder* dari komunitas pendakwah keren (KPK) pusat, dan Rustan Rasyid S.Pd.I.,M.Pd selaku korda komunitas pendakwah keren (KPK) di daerah cabang Kabupaten Sidrap. Terdapat beberapa kegiatan atau agenda yakni majelis *dzikir al-Awwabin*, pembacaan *ratib Al - Haddad* yang di lakukan sebulan sekali. Selanjutnya pelatihan khutbah jum'at dan khutbah idul fitri yang dilakukan setiap pekan, dan salah satu kegiatan komunitas

---

<sup>11</sup> Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada:2014, h. 7-8

pendakwah keren dengan mengadakan dakwah camp guna untuk merekrut anggota calon da'i muda,serta melatih para da'i untuk berceramah sebelum bergabung dalam komunitas pendakwah keren di adakan sebelum memasuki bulan suci ramadhan. Melalui kegiatan ini,Peneliti tertarik meneliti tentang media apa yang digunakan komunitas pendakwah keren serta teknik dakwah serta pada media digital yang dilakukan komunitas Kabupaten Sidrap atau kpk. Karena dengan adanya komunitas pendakwah keren (kpk) ini dakwah yang dulunya lebih dikenal atau pada umumnya identik dengan da'i atau ustas yang lebih tua. Sedangkan pada komunitas pendakwah keren ini para da'i atau mubalig lebih muda dan atau di katakan milenial sehingga memiliki ketertarikan pada generasi milenial untuk bergabung dalam komunitas ini.

### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana teknik dakwah yang di lakukan komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap melalui media digital?
2. Media digital apa yang di gunakan komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap dalam penyampaian dakwahnya?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui teknik dakwah yang di lakukan komunitas pendakwah keren Kabupaten Sidrap melalui media digital.
2. Untuk mengetahui media digital apa yang di gunakan komunitas pendakwah keren Kabupaten Sidrap dalam menyampaikan dakwah pada media digital.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini, mencakup dua hal yaitu:

1. Kegunaan teoretis
  - a. Memberikan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan terkait pentingnya suatu dakwah pada media digital.
  - b. Memberikan pengembangan ilmu dan informasi kepada komunitas pendakwah dalam menghadapi era digital.
2. Kegunaan praktis
  - a. Bagi pembaca yaitu memberikan pengetahuan tentang bentuk teknik dakwah dalam suatu komunitas pada media digital.
  - b. Bagi peneliti yaitu mempunyai ilmu baru dan bermanfaat sebagai pengetahuan dalam bidang dakwah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan penelitian terdahulu**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa referensi yang dijadikan sebagai bahan acuan sesuai dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis, antara lain:

1. Skripsi mamluatul hikmah “ dakwah komunitas one day one juz (analisis imbauan pesan dakwah ustaz slamet junaidi dalam mewujudkan masyarakat cinta al-quran)”.<sup>12</sup> adapun kaitan antar penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti yakni yang menjadi subjek penelitian pada skripsi mamluatul hikmah adalah komunitas dakwah. Begitupun dengan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti ialah jenis komunitas dakwahnya. Pada penelitian terdahulu membahas jenis komunitas dakwah one day one juz berfokus kepada imbauan pesan dakwah pada kajian rutin dalam mewujudkan masyarakat cinta alquran. Sedangkan peneliti selanjutnya membahas kpk (komunitas pendakwah keren) sehingga peneliti lebih berfokus terhadap media apa yang di gunakan pada media digital.
2. Jurnal athik hidayatul ummah “dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara)”.<sup>13</sup> jurnal ini membahas tentang dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara ),titik fokus pada penelitian ini adalah dakwah digital ,generasi milenial, santri dan pesantren,komunitas virtual. Dengan tujuan untuk membangkitkan kesadaran

---

<sup>12</sup> Mamluatul Hikmah “ Dakwah Komunitas One Day One Juz (*Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi Dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Al-Quran*).skripsi sarjana: UIN Sunan ampel surabaya 2018, h.ii. file diakses pada tanggal 21 Januari 2022.meni

<sup>13</sup> Athik hidayatul ummah “*Dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara)*” jurnal dakwah digital dan generasi milenial,vol.18, No.1, Juni 2020, h.54

pada santri betapa pentingnya berdakwah di dunia maya. Adapun kaitan penelitian di atas dengan penelitian selanjutnya yang terletak pada titik fokus dakwah digital. Adapun yang membedakan antara jurnal terdahulu dengan penelitian selanjutnya ialah dari pelaku dalam hal ini santri dan komunitas pendakwah keren yang berasal dari kalangan ustas, mahasiswa, dosen, serta pegawai.

3. Jurusan komunikasi penyiaran islam pada fakultas dakwah dan komunikasi institut agama islam negeri walisongo semarang 2013 tentang skripsi budiman yulianto membahas tentang “teknik penyampaian pesan dakwah dalam video pementasan wayang santri lakon(murid murtad dalang ki enthus susmono)”<sup>14</sup> dengan pokok permasalahan apa saja pesan dakwah yang disampaikan dalam video pementasan wayang santri dengan lakon “murid murtad” oleh dalang ki enthus susmono? Dan bagaimana teknik penyampaian pesan dakwah dalam video pementasan wayang santri dengan lakon “murid murtad” oleh dalang ki enthus susmono?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam video pementasan wayang santri dengan laakon murid murid murtad dalang ki enthus susmono dan teknik penyampaian pesan dakwah dalam video pementasan wayang santri dengan lakon “murid murtad” oleh dalang ki enthus susmono. Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Penulis akan menggambarkan dan menguraikan secara faktual, apa yang dilihat dan ditemukan dari objek penelitian ini. Data yang penulis peroleh dengan cara wawancara dan study dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya yakni membahas tentang bagaimana mengetahui teknik dakwah dalam suatu media. Adapun yang membedakan dari penelitian terdahulu yakni dari subject

---

<sup>14</sup> Budimanyulianto, komunikasi penyiaran islam “teknik penyampaian pesan dakwah dalam video pementasan wayang santri lakon(murid murtad dalang ki enthus susmono)” 2013 h.ii. diakses pada tanggal 19 april 2022

penelitian dan penyampaian pesan dengan menggunakan video serta pementasan wayang, sedangkan penelitian selanjutnya teknik yang digunakan yaitu menggunakan media digital dalam suatu komunitas.

## **B. Tinjauan teoritis**

### **1. Teori analisis SWOT**

Analisis swot (*swot analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Analisis swot membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*).<sup>15</sup>

Swot merupakan singkatan kata dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), and *threats* (ancaman). Analisis swot disini adalah kajian tentang eksistensi dakwah komunitas pendakwah keren (kpk) yang ada di kabupaten sidrap dalam memanfaatkan media digital sebagai wadah penyebaran dakwah pada saat ini. Perwujudan dakwah tidak sekedar usaha meningkatkan pemahaman keagamaan dalam pandangan hidup dan tingkah laku saja, tetapi menuju sasaran yang lebih luas yakni menciptakan suatu tatanan kehidupan duniawi dan ukhrawi dan akan melahirkan sebuah komunitas yang ideal untuk meneruskan pesan pesan dakwah. Dengan menggunakan analisis swot maka dapat dipilih strategi yang mendukung misi dan mengeksplorasi kesempatan kekuatan, menetralsir ancaman dan menghindari kelemahan.

Menurut Irham, untuk Menganalisis secara lebih tentang swot, maka dapat dilihat dengan faktor eksternal dan faktor internal.

- a. Faktor luar perusahaan (eksternal) faktor luar perusahaan akan mempengaruhi terbentuknya peluang dan ancaman dimana faktor ini menyangkut dengan suatu kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang

---

<sup>15</sup> Citra Meilani. "Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif". Jurnal Manajemen. Vol.1. No2. h.3

dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor luar ini meliputi lingkungan bisnis makro, lingkungan industri, hukum, politik, ekonomi dan sosial media.

- b. Faktor dalam perusahaan (internal) faktor dalam perusahaan dipengaruhi oleh kekuatan dan kelemahan. Faktor ini menyangkut suatu kondisi didalam perusahaan, dimana dipengaruhi oleh terbentuknya pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup manajerial fungsional seperti, keuangan, sumber daya, pemasaran, sistem informasi manajemen dan operasional.<sup>16</sup>

a. *Strengths* (kekuatan)

Analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Yang perlu dilakukan di dalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan di bandingkan dengan para pesaingnya. Misalnya jika kekuatan perusahaan tersebut unggul di dalam teknologinya, maka keunggulan itu dapat di manfaatkan untuk mengisi segmen pasar yang membutuhkan tingkat teknologi dan juga kualitas yang lebih maju.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

Analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu perusahaan atau organisasi.

c. *Opportunities* (peluang)

Analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi

---

<sup>16</sup> Irham, *penerapan ilmu dimensi kualitas layanan dalam memenuhi kepuasan pelanggan sofyaninn hotel unisi Yogyakarta* (laporan magang universitas islam indonesia 2019).h20

organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang di masa yang akan depan atau masa yang akan datang.

d. *Threats* (ancaman)

Analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera di atasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

## 2. Teori dakwah

### a. Strategi dakwah

Strategi berasal dari bahasa yunani yaitu dari kata “stragos” atau “strategis” dengan kata jamak strategi yang berarti jenderal, tetapi dalam yunani kuno berarti perwira negara dengan fungsi yang luas. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktifitas (kegiatan) dakwah.

Keberhasilan dakwah dapat tercapai secara maksimal diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga dakwah mengenai sasaran. Strategi yang digunakan dalam usaha dakwah haruslah memperhatikan beberapa asas dakwah, diantaranya adalah:

- 1) Asas filosofis: asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.

- 2) Asas kemampuan dan keahlian da'i (*achievement and professionalis*): asas ini menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai subjek dakwah.
- 3) Asas sosiologi: asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintah setempat, mayoritas agama disuatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosio kultural sasaran dakwah dan sebagainya.
- 4) Asas psikologi: asas ini membahas masalah yang erat hubungannya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitu pula sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.
- 5) Asas aktivitas dan efisien: maksud asas ini adalah didalam aktivitas dakwah harus diusakan keseimbangan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.

Dengan mempertimbangkan asas-asas diatas, seorang da'i hanya butuh memformulasikan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.

#### b. Teknik dakwah

Teknik dalam kamus besar bahasa indonesia, teknik diartikan sebagai cara (kepandaian) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Teknik sudah jelas bahwa teknik adalah suatu kepandaian tersendiri yang sudah tertanam dalam diri seseorang yang digunakan untuk bisa menggapai suatu yang diinginkan dengan baik.

Dakwah adalah sesuatu ajakan atau seruan yang bertujuan untuk berjalan dengan benar di jalan Allah swt, demi menggapai ridho sang pencipta. Secara umum

teknik dakwah itu dapat dilakukan dengan: lisan, tulisan, lukisan, dan pertunjukan atau penampilan, serta lainnya sesuai dengan perkembangan masa.<sup>17</sup>

Teknik dalam berdakwah juga mempunyai beberapa hal yang harus diketahui, diantaranya adalah: teknik persiapan, teknik penyampaian, dengan teknik evaluasi. Dengan demikian, yang dinamakan teknik persiapan adalah suatu cara untuk mempersiapkan diri sebelum menghadapi apa yang harus dihadapi dengan benar-benar baik, diantaranya adalah:

- 1) mempersiapkan mental yang ada dalam diri, guna untuk mempersiapkan kekurangan yang ada dalam diri kita, atau menghadapi keraguan ketika berhadapan dengan publik ketika kita mau berpidato maupun ceramah.
- 2) mempersiapkan naskah pidato untuk menjadikan kebaikan dalam isi pidato, dan membuat pidato lebih terarahkan pada tujuan yang diinginkan, demi menggapai lantunan tutur kata yang baik dan terkesan untuk orang.
- 3) Mempersiapkan diri dalam artian kesehatan jasmani maupun rohani. Bertujuan agar ketika berpidato, tubuh benar-benar kuat dan terfokuskan dengan apa yang akan dibawahkan untuk pendengar.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa teknik dakwah adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode dalam berbicara di hadapan publik, demi menggapai harapan menjadikan baik seseorang dan diri sendiri dengan berjalan di jalan kebenaran.

Teknik penyampaian adalah cara untuk menyampaikan suatu gagasan atau pembicaraan dengan baik demi menggapai harapan penyampaian yang baik dan benar-benar mendapatkan perhatian baik dari pendengar. Yang perlu diperhatikan dalam teknik penyampaian (*pronuontiation*). Pembicara harus memperhatikan olah suara (*voice*) dan gerakan-gerakan anggota badan (*gestur moderation cum venustate*).<sup>18</sup> Teknik merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang baik untuk

---

<sup>17</sup>Hamzah Tualeka Z.N, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Alpha Mediatama), h. 49.

<sup>18</sup>Hands Handoko, *Seni Pidato dan MC*, (Magelang, Damar Media Publishing, 2011), h. 1

menyampaikan, mengelolah sesuatu dengan baik untuk mendapatkan respond dari para pendengar atau audiens.

### C. Tinjauan konseptual

#### 1. Pengertian dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu: *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil.<sup>19</sup> sedangkan secara terminologi menurut DR.M. Quraish Shihab dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.<sup>20</sup>

Dakwah itu adalah keistimewaan yang hanya diberikan Allah swt kepada umat nabi Muhammad saw, umat sebelumnya tak pernah dipikulkan kepada mereka kehormatan ini. Karena dakwah asalnya adalah tugas para utusan Allah swt yang mulia. Khusus umat islam, amanah ini diberikan pada mereka untuk mengembannya

Secara bebas, dakwah dapat di definisikan dengan “usaha menyampaikan, mengajak, atau menyeru manusia untuk mengenali islam, menerima dan menghayatinya yang dilaksanakan sesuai kaidah, cara dan pendekatan tertentu”. Kata da'wah secara harfiah bisa diterjemahkan menjadi: "seruan, ajakan, panggilan, undangan, pembelaan, permohonan (do'a).<sup>21</sup>

Kita sudah tahu islam itu benar dan menyeluruh, kita pun sudah memahami bahwa pengaruh yang menyampaikan dakwah juga sangat penting. Namun ada satu

---

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Cetakan Pertama, Juli 2009 h.1

<sup>20</sup> M.Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara, 2000 h.45

<sup>21</sup> Awaluddin Pimay, *paradigma dakwah humanis strategi dan metode dakwah*, prof.KH.saifuddin zuhri, semarang:rasail.2005 h.13

lagi yang menentukan apakah pesan yang dibawa oleh yang menyampaikan pesan itu sampai atau tidak, dan inilah bagaimana cara menyampaikan.

Dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang islami.<sup>22</sup>

Keanekaragaman pendapat para ahli seperti tersebut di atas meskipun terdapat kesamaan ataupun perbedaan-perbedaan namun bila dikaji dan disimpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan secara ikhlas untuk meluruskan umat manusia menuju pada jalan yang benar. Untuk dakwah diupayakan dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u.

Cara menyampaikannya adalah jembatan yang menghubungkan antara pendakwah dengan yang didakwahi. Bahasa elektroniknya konduktor, media, atau perantara. Efisiensi pesan yang disampaikan sangat bergantung pada cara menyampaikannya.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan informasi pesan dakwah tersebut, maka perkembangan dakwah saat ini merupakan cara yang dilakukan juru dakwah untuk menyampaikan isi pesan yang disampaikan mad'u. Ketika menyampaikan suatu pesan dakwah, maka isi pesan tersebut sangatlah penting peranannya. Walaupun pesan tersebut baik tetapi disampaikan dengan cara yang tidak benar maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan. Untuk itu kejelian dan kebijakan juru dakwah dalam menyampaikan pesan dibutuhkan keahlian agar dapat tercapai tujuan. Pesan dakwah yang tepat pada dasarnya dapat membimbing manusia menuju moralitas yang baik. Disini juru dakwah dituntut untuk selalu memahami situasi dan kondisi masyarakat yang setiap saat mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial-keagamaan.

---

<sup>22</sup>Didin Hafifuddin. *dakwah aktual*, Jakarta: gema insani press, 2000 h.77

<sup>23</sup> Felix Y Siau, *Art Of Dakwah*, (Jakarta: Al Fatih Press, 2018) h.83

## 2. Pengertian teknik dakwah

Istilah *tech'nique* (teknik) yang artinya kemahiran membuat atau melakukan sesuatu yang berkenaan dengan seni. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. secara umum teknik dakwah itu dapat dilakukan dengan: lisan, tulisan, lukisan, dan pertunjukan atau penampilan, serta lainnya sesuai dengan perkembangan masa.<sup>24</sup>

Merencanakan teknik dakwah menyangkut rumusan organisasi dakwah dengan menetapkan strategi menyeluruh mencapai tujuan yang harus dikerjakan dan penyediaan sarana, menyusun hirarkhi secara lengkap, merencanakan dan mengoordinasikan kegiatan.

Teknik berisi langkah-langkah yang diterapkan dalam membuat metode lebih berfungsi. Sedangkan penyampaian adalah suatu usaha untuk melatih diri menyusun pikiran dan memformulasikannya dalam bahasa. Sedangkan bahasa harus disampaikan pada pendengar melalui mekanisme fisik tertentu, yaitu suara, pandangan (kontak mata) dan gerakan (gestur). Apabila tidak dapat menggunakan mekanisme ini sebaik mungkin, pesan tidak akan dapat dimengerti.<sup>25</sup>

Teknik dalam berdakwah tidak cukup memerhatikan waktu dan tempat, tetapi juga mampu memperhatikan isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan yang akan disampaikan kepada mad'u. Untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat antara komunikator kepada komunikan, pesan harus disampaikan sebaik mungkin, hal yang perlu di pertimbangkan dalam penyampaian pesan yaitu:<sup>26</sup> pesan itu harus cukup jelas (*clear*). Bahasa yang mudh dipahami, tidak terbelit-belit tanpa denotasi yang menyimpang dan tuntas.

---

<sup>24</sup>Hamzah Tualeka Z.N, Pengantar Ilmu Dakwah (Surabaya: Alpha Mediatama), h. 49.

<sup>25</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Pidato* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2015), h.84

<sup>26</sup> Dedy mulyana *prinsip prinsip dasar komunikasi*.Bandung,Remaja rosdakarya 2001 h.199. di akses pada tanggal 22 april 2022

- a. Pesan itu mengandung kebenaran yang sudah diuji. Pesan itu berdasarkan fakta, tidak mengada-ngada dan tidak meragukan.
- b. Pesan itu ringkas tanpa mengurangi arti sesungguhnya.
- c. Pesan itu mencakup keseluruhan. Ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian penting yang patut diketahui komunikan.
- d. Pesan itu nyata (*concrete*), dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada dan tidak sekedar kabar angin.
- e. Pesan itu lengkap (*complete*) dan disusun secara sistematis.
- f. Pesan itu menarik dan meyakinkan (*convincing*). Menarik karena dengan dirinya sendiri dan meyakinkan karena logis.
- g. Pesan itu disampaikan dengan segar.

Pesan adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam kajian pesan dakwah dikenal pesan utama dan pesan pendukung. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita.<sup>27</sup>

Hakikat pesan dakwah, dengan merujuk pada ayat-ayat al-qur'an sebagai kitab dakwah, dapat dijelaskan secara singkat berikut ini:

- a. Diantara wujud kebenaran hakiki (*al-haq*) adalah *al-islam* dan syariah, maka pesan dakwah adalah al-islam atau syariah, sebagaimana kebenaran. Hakiki yang datang dari Allah melalui malaikat jibril kepada para nabi-nya, dan sampai kepada nabi terakhir, yakni muhammad saw. Pesan dakwah ini dalam al-qur'an diungkapkan dengan tema yang beragam yang menunjukkan fungsi kandungan ajaran-nya, sebagaimana Allah ta'ala

---

<sup>27</sup> Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah* (bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2010) h.20

berfirman dalam Q.S. An-Nahl/125:14 disebut dengan *sabili rabbika* (jalan tuhanmu);

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

١٢٥

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>28</sup>

Pada ayat di atas disebut dengan *sabili rabbika* (jalan tuhanmu), yakni bagaimana seorang hamba menyampaikan kebaikan dan meyeru di jalan Allah dengan lemah lembut dalam setiap dakwah yang di sampaikan, saling mengajak dan merangkul dalam sebuah kebaikan karena hanya allah yang maha mengetahui siapa yang keliru dan siapa mendapatkan petunjuk.

b. Sumber utama ajaran islam sebagai pesan dakwah adalah al-qur'an itu sendiri, yang memiliki maksud spesifik, paling tidak ada sepuluh maksud pesan al-qur'an sebagai sumber utama islam, yaitu berikut ini:

- 1) Menjelaskan hakikat tiga rukun agama islam, yaitu iman, islam, dan ihsan yang didakwahkan oleh para nabi dan rasul.
- 2) Menjelaskan segala sesuatu yang belum diketahui manusia tentang hakikat kenabian, risalah, dan tugas para rasul allah.
- 3) Menyempurnakan aspek psikologis manusia secara individu, kelompok, dan masyarakat.

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI *Al-Quran dan Terjemahan, " Q.S An-Nahl (14)"* Al-Quran, h.281

- 4) Mereformasi kehidupan sosial kemasyarakatan dan sosial politik di atas dasar kesatuan nilai kedamaian dan keselamatan dalam agama.
- 5) Mengokohkan keistimewaan universalitas ajaran islam dalam pembentukan kepribadian melalui kewajiban dan larangan.
- 6) Menjelaskan hukum islam tentang kehidupan politik negara.
- 7) Membimbing penggunaan urusan harta.
- 8) Mereformasi sistem peperangan guna mewujudkan kebaikan dan kemaslahatan manusia dan mencegah dehumanisasi.
- 9) Menjamin dan memberikan kedudukan yang layak bagi hak-hak kemanusiaan wanita dalam beragama dan berbudaya.
- 10) Membebaskan perbudakan.<sup>29</sup>

### 3. Komunitas pendakwah keren (kpk)

Keberagamaan pada setiap individu atau komunitas selalu mengalami perubahan yang dinamis bahkan konsisten karena berbagai hal yakni faktor pengetahuan atau keilmuan, psikis, lingkungan, kebijakan negara atau perpaduan keempatnya.

Di era komunikasi dan informasi seperti saat ini, media memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Media massa sangat berperan dalam menginformasikan dan mensosialisasikan program-program pemerintah, termasuk di dalamnya tentang perencanaan pembangunan media massa mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai dimensi, baik dalam bidang ekonomi, politik, hukum, sosial, pertanian, pendidikan, kesehatan, termasuk dakwah. Dalam proses dakwah, media massa adalah corong utama perubahan masyarakat atau negara menuju peningkatan taraf hidup masyarakat dalam berbagai dimensi. Namun hal ini juga, media massa mempunyai dua peran fungsi yang prinsip, yaitu positif dan

---

<sup>29</sup> Asep muhidin, *Metode Penegembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka setia h.150

negatif. Tinggal bagaimana kita melihat dan mengambil manfaatnya. Suatu bangsa besar juga karena media massa, begitu juga bisa hancur karena media massa. Apalagi hanya pembangunan manusia dan suatu bangsa, bisa juga masuk ke dalam dua kategori tersebut.

Istilah kata komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis* yang artinya masyarakat, publik atau banyak orang. Wikipedia bahasa indonesia menjelaskan pengertian komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa.<sup>30</sup>

Komunitas pendakwah keren (kpk) merupakan komunitas yang bergerak di kegiatan yang berkaitan dengan dakwah, menyeru, mengajak dan merangkul dalam menyampaikan dakwahnya. komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap adalah sebuah komunitas pemuda milenial yang bergerak di bidang dakwah dan merupakan jebolan dari beberapa acara dakwah seperti mnctv dan indosiar, pelayanan keummatan dengan motto “ikhlas adalah ruhnya dakwah”. KH. Raden Ahmad Affandi selaku founder dari kota pusat kalimantan timur yang terbentuk sejak 10 maret 2017 dan tidak hanya di kalimantan timur namun juga di beberapa kabupaten, salah satunya sulawesi selatan. Adapun base camp dari kpk cabang sidrap belum memiliki *basecamp permanent*, setiap pertemuan kami hanya menentukan satu tempat ke tempat lainnya untuk bersilaturahmi serta berdiskusi, untuk base camp insya allah secepatnya akan di bangun.

#### 4. Pengertian media digital

Media digital adalah “media” yaitu alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kemudian untuk menyebarkan

---

<sup>30</sup> Ambar Kusumastuti, “Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2014) diakses tanggal 21 april 2022 [https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi\\_PDF.pdf](https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF.pdf) h. 9.

berita dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas. Mungkin tidak asing jika disebutkan bahwa koran, majalah, radio, atau televisi sebagai media. Pemahaman ini hanya berhenti pada definisi yang ditawarkan oleh *laughey* sebagai teknologi yang mengkomunikasikan pesan kepada khalayak yang berada dalam lokasi, negara, atau bahkan bagian dunia yang berbeda. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.

Seiring dengan perkembangan zaman, pola dakwah mengalami pergeseran. Dibandingkan dengan lisan, dakwah melalui tulisan menjadi lebih urgen dan efektif dilakukan yakni berdakwah melalui media sosial dengan internet dan tulisan-tulisan yang mengandung pesan dakwah. Menurut Mujiono, keunggulan tulisan sebagai media dakwah yaitu:

- a. Memberikan kesempatan untuk memilih pesan dakwah sesuai dengan kemampuan dan kepentingan. Bahkan pembaca lebih lanjut dapat membacanya setiap kali dia ingin dan kapan ia ingin berhenti membacanya. Juga dapat membuat *resume* jika ia perlu.
- b. Tidak terikat oleh suatu waktu dalam mencapai khalayaknya. Bahkan mereka secara bebas dapat melihat kembali materi yang telah dibacanya untuk mengingatkannya, atau bahkan menguatkan ingatannya, atau dengan kata lain pembaca dapat tetap menyegarkan ingatannya dan dapat menikmati suatu kepuasan yang pernah dinikmati sebelumnya
- c. Dapat mengembangkan suatu topik yang diinginkan. Maksudnya topik yang ada dapat dikembangkan melalui media yang lain misalnya radio, film, dan televisi.
- d. Dapat hidup dan berkembang dalam keadaan yang tidak diikat oleh standar tertentu dalam hal isi keseluruhan dibanding pada media lainnya. Ia memiliki kelebihan lebih luas dan kebebasan gaya yang lebih besar dalam memenuhi selera pembaca. Materi yang bagaimana pun keadaannya dapat mudah disalurkan melalui media cetak daripada media film.

e. Memiliki prestise yang tinggi. Justru karena dalam pembentukan prestise yang bersifat khusus, media ini dapat membentuk kebiasaan pembaca yang di dalamnya tercakup perhatian dan kesenangan untuk membaca. Atas dasar ini pula maka seseorang akan sangat mudah dipengaruhi oleh pembacanya.<sup>31</sup>

Dakwah melalui Pesan Gambar Merupakan materi visual yang sering dijumpai di mana-mana. Sering dijadikan media iklan yang cukup menarik. Majalah, surat kabar, spanduk dan baliho sering menggunakan gambar dan foto sebagai media untuk menarik konsumen. Dalam perkembangannya, gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam hal ini, gambar dan foto yang memuat informasi atau pesan yang sesuai dengan materi dakwah. Adapun caranya yaitu dengan menyusun gambar-gambar, foto-foto dan guntingan-guntingan gambar dalam sebuah papan atau baliho yang dipasang pada tempat strategis. Dengan menggunakan media tersebut, maka perhatian orang akan segera tertuju untuk melihat gambar tersebut, membaca dan mengamati. Kelebihan dakwah melalui gambar dan foto adalah kesesuaiannya antara dakwah dengan perkembangan situasi melalui pemberitaan surat kabar ataupun majalah, sesuai keaslian situasi melalui pengambilan foto langsung.

Dakwah melalui Video Media ini juga dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi kepada khalayak. Walaupun bentuk fisiknya berbeda, media ini banyak memiliki kesamaan dengan media film. Keduanya dapat menayangkan unsur gerak. Video sangat tepat digunakan untuk kepentingan dakwah, ia dapat memancarkan program dalam bentuk audio visual. Terlebih lagi, program video dapat disusun sesuai selera da'i dan dapat disiarkan sesuai dengan kebutuhan tanpa harus bergantung pada stasiun pusat. Kita dapat gunakan media video sewaktu-waktu untuk kepentingan dakwah. Berdakwah di facebook juga membuka ruang kepada para pengguna yang lain untuk bisa membalas atau mengomentari status yang dibuat oleh

---

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Edisi Revisi, Jakarta: Kencana, 2012) h.416

da'i, dalam ilmu komunikasi dikenal dengan komunikasi dua arah atau komunikasi interaksional. Komunikasi dua arah adalah komunikasi yang berlangsung antara dua pihak dan ada timbal balik baik dari komunikator maupun komunikan. Setiap partisipan memiliki peran ganda, di mana pada satu waktu bertindak sebagai sender, sedangkan pada waktu yang lain berlaku sebagai *receiver*, terus seperti itu sebaliknya.<sup>32</sup> Selain itu, berdakwah di facebook juga diperlukan pemahaman yang memadai mengenai konteks sosial yang menjadi medan dakwah.

Dengan demikian ia dapat menimbulkan efek berganda yang bertumpu pada *accumulative effect*. Hal ini tidak dapat dijumpai pada media lainKeunggulan dari dakwah dengan model ini tidak menjadikan materi dakwah akan hilang meskipun sang da'i, atau penulisnya sudah wafat seperti ungkapan rasulullah saw , "sesungguhnya tinta para ulama adalah lebih baik dari darahnya para syuhada". Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media dalam pengembangan dakwah islam. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari data lapangan yang real.

Peran dan fungsi media massa memasuki berbagai aspek kehidupan masyarakat. Media massa adalah bentuk transportasi komunikasi massa, yang dapat di definisikan sebagai penyebaran pesan secara luas, cepat, dan terus menerus kepada *audiens* yang besar dan beragam dalam upaya untuk mempengaruhi mereka dalam beberapa cara.<sup>33</sup>

Peran dan fungsi media massa begitu penting dalam perkembangan komunikasi masyarakat. Media massa mengacu pada teknologi yang digunakan sebagai saluran untuk sekelompok kecil orang untuk berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Media massa digunakan untuk menjangkau perhatian khalayak luas.

---

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, h. 258

<sup>33</sup> Anugerah Ayu Sendari, "Peran dan Fungsi Media Massa yang Penting Bagi Khalayak", <https://hot.liputan6.com/read/4069784/peran-dan-fungsi-media-massa-yang-penting-bagi-khalayak#>, (23 Sep 2019, 19:25 WIB)

Media (terutama media massa) telah meningkatkan *intensitas*, kecepatan, dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Bahkan dapat dikatakan alat-alat tersebut telah melekat tak terpisahkan dengan kehidupan manusia di abad ini objek tersebut.<sup>34</sup>

Media yang banyak di gunakan pada saat ini salah satunya adalah *facebook*. *facebook* merupakan media digital yang bersifat online, pesan yang di sampaikan dapat berupa gambar dan video. Pengguna *facebook* di gunakan oleh berbagai kalangan usia sehingga menjadi salah satu pilihan untuk menyampaikan dan memperluas dakwah. Media *facebook* juga digunakan salah satu komunitas pendakwah keren di kabupaten sidrap dan akan menjadi fokus penelitian ini.

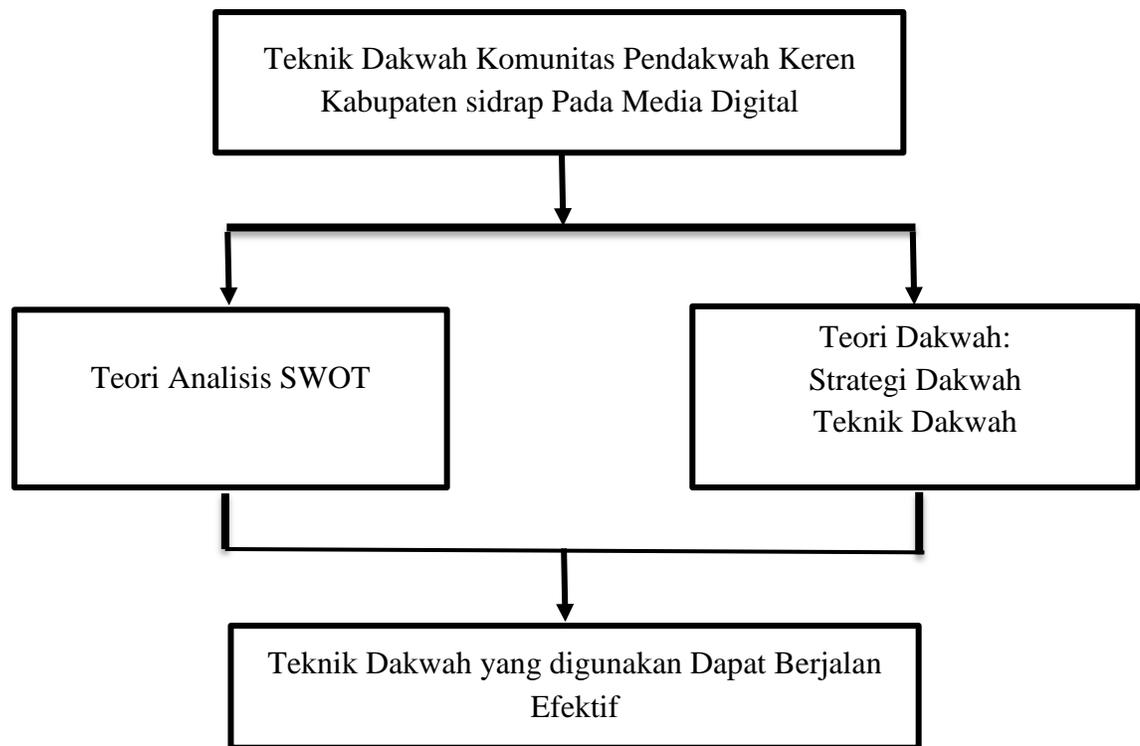
#### **D. Kerangka pikir**

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel *independen dan dependen*. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan *intervening*, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Penelitian ini membahas tentang analisi teknik dakwah dalam komunitas pendakwah keren yang ada di lingkup kabupaten sidrap. Adapun teori yang akan di gunakan oleh peneliti yakni SWOT ( *strenge, weaknes, opportunity, threat*) dan teori teknik dakwah yang digunakan atau diterapkan oleh komunitas tersebut berjalan dengan efektif atau sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut, dapat dilihat pada bagan berikut:

---

<sup>34</sup> Abdul majid. *Strategi pembelajaran*. Remajarosdakarya :Bandung 2013, h.54



Bagan 2.1

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif berisi uraian tentang pendekatan penelitian yang di pilih,yaitu pendekatan penelitian kualitatif di lakukan karena ingin mengeksplor fenomena fenomena yang tidak dapat di kuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar gambar, gaya gaya,tata cara suatu budaya,model fisik suatu artefak dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang di teliti bisa tunggal ( satu variabel ) bisa juga lebih dari satu variabel.<sup>36</sup>

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan jika dikaitkan dengan judul peneliti yakni teknik dakwah komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap pada media digital, maka metode penelitian yang tepat digunakan adalah deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya dari kejadian yang diteliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan(*field research*).

---

<sup>35</sup> Djam'an satori dan aan komariah, metodologi penelitian kualitatif (cetakan ke-7 april 2017) h.23

<sup>36</sup> Juliansyah noor, metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah, (kencana 2012), h.35

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

1. Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yakni di kabupaten sidrap provinsi sulawesi selatan dalam hal ini, peneliti mengikuti beberapa kegiatan dari komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap (kpk).
2. Setelah penyusunan proposal penelitian dan telah di seminarkan serta telah mendapat surat izin penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dilaksanakan selama  $\pm 30$  hari.

## **C. Fokus penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti fokus terhadap teknik dakwah yang diaplikasikan atau diterapkan oleh komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap (kpk) dan juga tidak terlepas dari pertanyaan penelitian yang dirancang sebelumnya oleh peneliti, susunan pertanyaan tersebut nantinya akan ditanyakan ke narasumber.

## **D. Jenis dan sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kualitatif, yang berarti data yang terbentuk dari kalimat dan bukan angka. Data ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, seperti observasi analisis dokumen dan wawancara serta berbagai bentuk lain berupa pengambilan gambar melalui pemotretan, rekaman suara, maupun video. Peneliti juga akan mengamati secara langsung proses berlangsungnya kegiatan yang dilakukan komunitas tersebut sekaligus melakukan dokumentasi dan wawancara kepada narasumber.

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari informan mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau yang lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, dalam mengumpulkan data penelitian).<sup>37</sup> dimana langsung berkomunikasi dengan sumber

---

<sup>37</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.87

data dalam penelitian ini dengan melakukan pengumpulan data dengan menerapkan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer ini termasuk rekaman kegiatan komunitas pendakwah keren, wawancara dengan beberapa anggota dari komunitas Dakwah tersebut.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder menurut Arfiani, data sekunder adalah data yang didapatkan dari hasil literatur buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, baik dari biro-biro statistik maupun dari hasil penelitian, seperti jurnal, artikel dan skripsi. Sedangkan data sekunder termasuk juga website resmi komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap dan juga sosial media yang berhubungan dengan komunitas tersebut.

## **E. Teknik pengumpulan dan pengolahan data**

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa dapat dikumpulkan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah usaha pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap sumber data yang ada di komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap.<sup>38</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, artinya dalam melakukan observasi peneliti ikut terlibat dengan kegiatan orang maupun komunitas yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Edisi Revisi), Bandung : Alfabeta, 2010, h. 64

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , h. 64

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang valid (sah, sah).<sup>40</sup> Wawancara yang digunakan penulis, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan yang di siapkan peneliti untuk memperoleh beberapa data dari narasumber, yakni Korda Komunitas Pendakwah Keren kabupaten sidrap beserta 2 anggotanya.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, media sosial, agenda, rekaman video atau dokumentasi dan sebagainya. Dokumen-dokumen yang dijadikan arsip dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumentasi berupa rekaman kegiatan komunitas, foto kegiatan, data beberapa peserta komunitas.
- b. Dokumentasi berupa wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Sedangkan pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu:
  - 1) Editing merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian;
  - 2) Verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipercaya. Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.<sup>41</sup> data sebagai bukti serta keterangan dalam bentuk gambar, suara, kutipan ataupun bentuk catatan dan lain sebagainya.

---

<sup>40</sup> Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 88

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006, h. 231.

## **F. Teknik analisis data**

Analisis data dari informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data selanjutnya akan dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis metode kualitatif untuk mengidentifikasi, mengelompokkan dan mencari tahu teknik dakwah komunitas pendakwah keren yang ada di kabupaten sidrap.

Pada dasarnya, analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Peran analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, gambar atau foto dan dokumen.<sup>42</sup> Analisis data ini, digunakan dalam pengambilan data sebuah penelitian. Melalui teknik ini, penulis dapat menganalisis setiap data yang terkumpul di lapangan, mampu mengelola data dan memberi gambaran yang didapatkan dari lokasi penelitian serta menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah di dapatkan.

## **G. Uji keabsahan data**

Terdapat beberapa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

### **1. Uji *credibility***

Dalam mencapai kredibilitas ada beberapa teknik yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member *check*.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, h.91

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, h.368

2. Uji *transferability*

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>44</sup>

3. Uji *dependability*

*Depandability* berkaitan dengan konsistensi antara hasil-hasil penelitian dengan data-data yang dikumpulkan.<sup>45</sup>

4. Uji *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

---

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R& D*, h.376.

<sup>45</sup> Muslim Salam. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Menggugat Doktrin Kualitatif*, (Makassar: Masagena Press, 2011), h.1

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Awal Terbentuknya Komunitas Pendakwah Keren Sidrap**

Komunitas Pendakwah Keren atau biasa di sebut KPK, merupakan komunitas yang dibentuk oleh KH. Raden Ahmad Affandi pada 10 maret 2017. Namun, awal diresmikannya komunitas ini Pada 18 mei 2021 di Kabupaten Sidrap baru berjalan sekitar satu tahun terakhir dan di koordinator oleh Rustan Rasyid, S.Pd.,M.Pd.

KH. Raden Ahmad Affandi merupakan salah seorang pendakwah terkenal, motivator dan juga seorang konsultan. Beliau membentuk Komunitas pendakwah keren sebagai wadah untuk membentuk da'I masa depan dan melakukan penyebaran islam. Mengumpulkan anak muda yang paham agama. Di Sulawesi selatan itu sendiri, Komunitas Pendakwah Keren Sidrap sudah ada di beberapa kota seperti Parepare, Sidrap, Gowa, dan Pinrang.

Menurut Rustan Rasyid sebagai koordinator Komunitas Pendakwah Keren Sidrap bahwa para pendakwah atau da'i sudah selayaknya mewakafkan diri dengan tulus dan ikhlas. Pendakwah pun harus memiliki mimpi atau visi dan misi jauh ke depan untuk membangun kemaslahatan umat. Adapun visi dan misi komunitas tersebut yakni:

Visi	Membangun moralitas dan spiritual masyarakat berdasarkan nilai nilai islam yang rahmatan lil alamin serta menjunjung tinggi kebangsaan yang berbhineka tunggal ika
Misi	Komunitas pendakwah keren memiliki misi membangun jaringan dakwah hingga ke pelosok desa, bersinergi dengan pemerintah dan masyarakat dalam membina ummat Indonesia yang lebih berkah

Tabel 4.1

Komunitas Pendakwah Keren merupakan komunitas yang dimana pendakwahnya tidak menetapkan tarif pada saat berdakwah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Koordinator KPK Ustas Rustan Rasyid:

“KPK elastis, tak boleh bertarif tapi kalau dikasih diambil. Karena semboyan ikhlas ruhnya dakwah. Kalau ada pasang tarif langsung di pecat. Umat gak usah diajari menghormati gurunya, Insyaallah rezeki ada. Rezeki tak hanya duit saja, silaturahmi dan diberi umur itu juga rezeki. Dan KPK harus bersinergi karena hanya sekumpulan manusia dengan alat untuk mendekati atau wasilah. Ada yang bisa berpolitik, usaha dagang dan lainnya kita dukung, dakwah dan mendakwahi maka berkorban untuk agama ini maka cinta sama rasul, sama dakwah sama Allah sama Islam”<sup>46</sup>

Para pendakwah keren yang terdiri dari ustas milenial ini harus dapat terus meningkatkan pengetahuan, kualitas dan kapasitas diri serta membaaur bahkan berkomunikasi baik di lingkungan sekitar agar terbangun kepercayaan, simpati dan dukungan masyarakat. Semuanya diniatkan dengan tulus ikhlas dan tekad yang kuat, semuanya pasti akan bisa kita lalui untuk kemaslahatan umat.

Dalam wawancara penulis dengan koordinator Komunitas Pendakwah Keren kabupaten Sidrap menyampaikan akan melaksanakan Dakwah Camp untuk menyambut bulan suci Ramadhan. Tujuan Dakwah Camp bukan hanya menyambut Bulan Suci Ramadhan akan tetapi memantapkan da'i-da'i muda ini, yang bukan hanya sampai di sini saja, tapi lepas dari Dakwah Camp ini akan terus membina agar dakwahnya bisa sampai dengan jelas kepada masyarakat.

Komunitas tersebut juga sedang merancang kegiatan subuh adventure dilaksanakan untuk lebih mengakrabkan ummat dengan dakwah serta sebagai wasilah yang lebih mendekati para Dai dengan ummat. Dengan adanya kegiatan ini, ummat bisa lebih mudah mengakses dakwah tanpa tarif dan berbagai hal yang kadang menyulitkan ummat untuk menjangkau dakwah. Subuh *Adventure* ini terlaksana

---

<sup>46</sup> Rustan Rasyid (30), *Korda Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 12 Januari 2023.

dengan adanya kolaborasi dan sinergi kemitraan antara pemerintah, pengurus masjid, jamaah dan oleh para Da'i komunitas pendakwah keren itu sendiri.

## **B. Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Sidrap**

Teknik merupakan salah satu kepandaian yang sudah ada dalam diri seseorang dalam melakukan atau mengimplementasikan metode serta seni untuk menggapai sesuatu yang di inginkan. Teknik "Dakwah Komunitas" adalah sebuah konsep dan strategi dakwah yang disusun sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan komunitas yang menjadi objek dalam menyampaikan dakwahnya. Penggunaan teknik juga mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, karena masyarakat memerlukan penerapan nilai-nilai dakwah dan syariah yang aplikatif saat menemui permasalahan atau konflik yang terjadi di lingkungan masyarakat. Maka seorang da'i perlu inovasi dalam mengemas pesan dakwah agar menarik dan tidak monoton, untuk meningkatkan minat mad'u pada materi dakwah seperti teknik dakwah *bil hal* (perbuatan) menggunakan media.

Proses penyampaian pesan melalui media telah mengalami perubahan yang signifikan. Ketika media menjadi pusat informasi dan informasi disediakan dan dipublikasikan secara satu arah, media menjadi lebih interaktif. Pemirsa tidak hanya terpapar informasi, tetapi ketika teknologi berinteraksi di media, pemirsa menjadi lebih aktif terlibat.<sup>47</sup>

Menggunakan teknologi terkini seperti media social dalam menyampaikan dakwah kepada lebih ramai kelompok sasaran. Ini juga karena mereka yang menggunakan media social terdiri dari berbagai lapisan masyarakat.

Dunia maya, khususnya media sosial merupakan medium terbesar pada masa ini. Hal ini karena setiap harinya telah banyak masyarakat yang menggunakannya, oleh sebab itu, tidak heran jika arus globalisasi informasi dakwah bisa masuk di dalamnya. Salah satu fenomena yang menjadi trend saat ini adalah dakwah melalui *facebook*.

---

<sup>47</sup> Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 1.

Dakwah yang satu ini di pandang cukup efektif, mengingat dapat di lakukan di mana saja dan kapan saja serta biyanya yang berpatutan.pertumbuhan *facebook* lehub signifikan ,khususnya di kalangan remaja cukup efektif di gunakan sebagai media dakwah.

Islam merupakan agama dakwah yang mengajak manusia kepada jalan Allah secara menyeluruh, baik dengan lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan sebagai upaya mewujudkan nilai nilai ajaran Islam dalam realitas kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam semua segi kehidupan sehingga terwujud khairul ummah,<sup>48</sup> agama yang menganjurkan pemeluknya untuk manusia supaya beriman dan berkarya serta menata kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pada tataran praktis, dakwah sebagai tugas mulia belum dikelola dengan *profesional* dan terukur. Pada sisi lain, dai belum mampu menjadi agen perubahan sebagaimana cita-cita Islam yaitu *rahmatan li al-amin*.

Akibatnya posisi dakwah kurang diminati karena belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan bagi kemajuan umat. Sebab itu, diperlukan pengkajian dan pemetaan secara *komprehensif* tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dakwah. Penulis berargumen bahwa pemetaan yang *komprehensif* terhadap hal tersebut dan kemudian diiringi dengan perencanaan dan pelaksanaan dakwah secara professional merupakan keniscayaan, sehingga pada gilirannya dakwah mampu menjadi solusi terhadap problem kehidupan umat di era globalisasi ini. Islam sebagai agama wahyu, memiliki kebenaran yang mutlak pada sisi ajarannya. Kebenaran tersebut harus dikomunikasikan, disebarluaskan dan didemonstrasikan dalam kehidupan sosial, sehingga Islam menjadi nilai, sikap hidup dan perilaku sosial umat. Dakwah menduduki posisi sebagai upaya rekonstruksi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dan pelebagaan ajaran Islam secara lisan (*bi al-lisan*), tulisan (*bi al-kitabah*) dan perbuatan (*bi al-hal*). Kegiatan tersebut harus dilakukan secara berencana, sistematis, terprogram dan profesional. Untuk dapat melakukan hal itu

---

<sup>48</sup> Drs. Enjang AS, Mag, M.Si. dan Aliyudin, S.Ag., M.Ag., *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung : Widya Padjajaran, 2009, h. 5.

secara tepat sasaran, maka perlu diadakan analisis dan pengkajian tentang ruang lingkup dan unsur-unsur dakwah secara komprehensif, sehingga kegiatan dakwah dapat berjalan secara terarah dan tercapai tujuan. Salah satunya melalui analisis SWOT.<sup>49</sup> Unsur dakwah yang paling berpengaruh atas keberadaan media dakwah adalah pendakwah. Hampir semua media dakwah bergantung pada kemampuan pendakwah, baik secara individu maupun kolektif. Kemampuan pendakwah tidak hanya sebatas operasional media, tetapi juga pada pengetahuan dan seni dalam penggunaan media tersebut.<sup>50</sup> Berdasarkan analisis SWOT, kemudian perlu disusun dan diwujudkan menjadi peta dakwah. Hal itu kemudian menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan dakwah bagi dai dan organisasi dakwah.

Analisis SWOT adalah sebuah cara yang memiliki sebuah tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terdapat pada lembaga atau organisasi, agar nantinya di lakukan tahap evaluasi guna untuk sumber daya yang terdapat dari sisi internal maupun eksternal organisasi tersebut. Dakwah pada tataran internal merupakan perwujudan dari berbagai kelemahan di kalangan umat Islam. Karena itu, perlu diidentifikasi agar dapat diperbaiki ke depan untuk kemajuan umat dan kejayaan peradaban Islam. Tantangan *internal* juga dapat direayasa oleh pihak *eksternal* agar umat Islam menjadi lemah dan tidak berdaya.

Dalam konteks tantangan dakwah, Hamka melihat bahwa umat Islam memiliki empat penyakit utama yaitu keimanan yang lemah, egois, mabuk kekuasaan dan nafsu yang tidak terkendali.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis SWOT didapatkan dari beberapa orang yang terlibat dalam komunitas pendakwah keren Kabupaten Sidrap dari korda komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap, sekretaris komunitas, dan penasehat komunitas. Hal ini bertujuan agar memperoleh informasi yang di peroleh dapat memberikan gambaran akan apa saja yang menjadi kekuatan, kelemahan,

---

<sup>49</sup> Abdullah, *analisis swot dakwah di Indonesia (upaya merumuskan peta dakwah)*, jurnal fakultas dakwah IAIN sumatera utara, vol. XXXVI. No2. h.409

<sup>50</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.246

<sup>51</sup> Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah*, h. 25 dan 29

peluang serta ancaman pada komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap dari berbagai sudut para informan penelitian.

Melakukan analisis SWOT dakwah Komunitas Pendakwah Keren adalah termasuk hal yang penting. Hal ini mengingat, dengan mengetahui kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh komunitas tersebut, khususnya yang berkaitan dengan dakwah, maka dapat memanfaatkan keunggulan, potensi dan kekuatan tersebut secara optimal serta pemberdayaannya. Tanpa memahami dan memberdayakan potensi yang ada, kegiatan dakwah menjadi lambat, karena kekuatan dan potensi tidak dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi kondisi atau suasana kondusif. Demikian juga dengan memahami faktor kelemahan dakwah, tentunya akan menjadi bahan masukan (input) untuk melakukan upaya mengatasinya melalui berbagai strategi yang tepat. Kelemahan-kelemahan yang ada di tengah-tengah umat Islam, baik pada diri dai, organisasi dakwah maupun kelemahan umat secara keseluruhan. Jika tidak diatasi, maka umat akan sulit untuk bangkit dan berkembang serta bersaing dalam kehidupan global yang semakin *kopetitif*.

## **1. Analisis SWOT Sebagai Tehnik Dakwah KPK**

### **a. *Strenghts* (kekuatan)**

Letak kekuatan dakwah Islam secara umum dapat dilihat dari tiga sudut pandang, yaitu dari segi konsep dakwah, potensi umat dan peranan organisasi dakwah. Pertama, dilihat dari segi konsep. Dakwah merupakan watak yang *inheren* dari ajaran Islam, yaitu antara Islam dengan dakwah tidak dapat dipisahkan. Agama mewajibkan setiap Muslim untuk mengajak dan menyampaikan kebenaran yang datangnya dari Allah SWT, supaya nilai rahmat Islam dapat bersemi dan tumbuh dalam kehidupan individu (*syakhshiyah*), keluarga (*usrah*), masyarakat dan negara (*daulah*). Dakwah juga merupakan sifat *nubuwwah*, yaitu sifat para Nabi dan Rasul sebagai manusia pilihan yang diutus oleh Allah SWT. Sebagaimana yang disampaikan oleh korda Komunitas Pendakwah Keren Sidrap Ustadz Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd bahwa:

“ Salah satu peran kami sebagai anggota di Komunitas Pendakwah ini dalam menyampaikan dakwah, kami membentuk beberapa program seperti majlis, dzikir, dan yasinan. Selain itu kami juga menyampaikan dakwah dengan memanfaatkan media social seperti *facebook*,saya biasanya memposting video singkat,atau status melalui foto dan caption pada branda *facebook* saya dan menandai akun komunitas pendakwah keren, mengapa demikian karna kita bisa menghemat waktu dan para audiens media tidak membuang banyak kuota.”<sup>52</sup>

Dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan dakwah tidak di lihat dari seberapa lama waktu penyampaian dakwah tersebut, melainkan dakwah yang di sampaikan haruslah mampu memberikan pemahaman kepada *audiens* meskipun penyampaiannya secara tidak langsung hanya berupa video singkat,tulisan status ataupun foto dakwah dengan *caption* dan tidak menggunakan waktu lama.

Tiga sudut pandang dakwah di atas terpenuhi, kemudian di iringi dengan bentuk operasional menjadi suatu kekuatan bagi dakwah Islam. Apalagi realisasinya dilaksanakan secara kelompok yang diorganisir oleh organisasi atau lembaga dakwah maupun kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh *person* da'i dalam makna yang luas.

“Cara saya menyampaikan dakwah dengan berbagai cara, baik itu secara langsung di mimbar-mimbar, ataukah di tongkrongan, dan juga tentunya lewat media social seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, dan *tiktok*. Banyak manfaat yang dakwah media digital sehingga mempublikasikan dakwah, mengenai Kendala tentunya ada seperti keberagaman masyarakat kadang ada yang tersinggung ada yang merasa tersindir bahkan sampai menghujat secara verbal. Materi disusun sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.”<sup>53</sup>

Dakwah yang bersifat *multi dimensional* dan *integratif*, tentunya akan menjadi kuat dan lebih mampu memecahkan masalah-masalah aktual dan strategis di kalangan umat. Hal yang sangat diperlukan adalah terjalinnya kerjasama yang baik di antara anggota organisasi tersebut. Sikap yang diperlukan dari dai dan organisasi dakwah

---

<sup>52</sup> Rustan Rasyid (30), *Korda Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 12 Januari 2023.

<sup>53</sup> Aji Restu Aditiawan,(25), *Sekretaris Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 16 Januari 2023.

tidak sekedar *reaktif* melainkan sikap *proaktif*, atau tidak sekedar mengkritik, tetapi juga mengusulkan bahkan menawarkan program alternatif untuk kemajuan dakwah organisasi itu sendiri.

**b. Weaknesesses (kelemahan)**

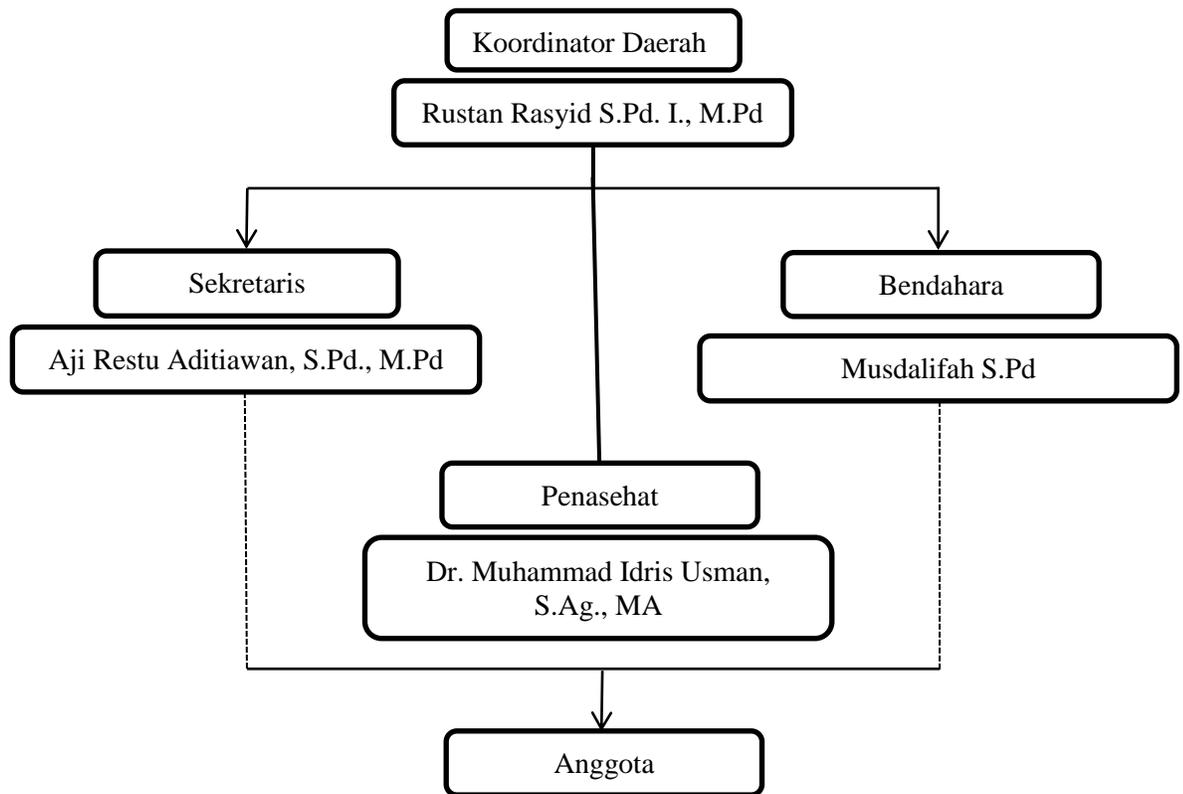
Merupakan suatu fakta yang tidak terbantahkan bahwa Islam telah mampu bertahan berabad-abad di Nusantara ini, dengan segala kekuatan dan kelemahannya. lemahnya semangat untuk berkorban untuk kepentingan agama. Hal ini secara tidak langsung juga menunjukkan lemahnya iman di kalangan umat Islam. Menurut Hamka, iman yang lemah adalah suatu kehinaan, yang bisa mendorong kepada akhlak yang tidak baik, takut kepada musuh atau pengecut dan mementingkan diri sendiri. kelemahan dalam pengelolaan potensi umat Islam. Hakikatnya, potensi umat Islam terus meningkat dari waktu ke waktu. Tetapi potensi yang ada tidak terurus dan dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan Islam. Padahal dalam peningkatan dakwah sangat dibutuhkan peran dan kerjasama umat Islam dalam berbagai bidang Umat. Islam sebagai penduduk *mayoritas* dari waktu ke waktu tidak banyak mengalami perubahan. Ini artinya daya tahan agama Islam dalam pergumulan dengan berbagai tantangan sungguh luar biasa. Namun pada sisi lain, masih cukup banyak ditemukan kelemahan di kalangan umat Islam dalam konteks dakwah. Hal yang *delematis* adalah bahwa umat Islam sebagai penduduk *mayoritas* di Indonesia, namun minus kualitas. Kelemahan dakwah terletak pada dai dan organisasi dakwah dalam pengelolaannya. Keberadaan dai dan organisasi dakwah dapat dipandang sebagai kekuatan, namun pada sisi lain masih ditemukan berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain kurangnya keaktifan anggota komunitas dalam menyampaikan dakwah melalui media digital, karena kesibukan dari setiap anggota termasuk korda komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap yang kurang lebih 6 bulan ini tengah membangun lembaga tahfidz quran. Da'i merupakan unsur pertama dan utama dalam proses kegiatan dakwah. Karena itu keberadaannya sangat menentukan baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun dalam pencapaian tujuan dakwah. Dakwah melalui *facebook* tidak mengetahui secara mendalam respon dari *audiens*, *efektivitas*

dakwah tidak bisa diukur, jika ada pelecehan agama maka si pelaku (da'i) tidak dapat ditindak lanjuti. Mengingat hal itu, maka pada setiap saat sangat dibutuhkan dai yang berkualitas dan *profesional* serta mampu memberikan alternatif jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi oleh umat di era globalisasi saat ini. Lemahnya manajemen dakwah yang merupakan gambaran belum *profesional* penanganan kegiatan dakwah, dan persoalan sumber dana dakwah yang belum jelas dan sederet kelemahan lainnya.

Kerjasama antar organisasi dakwah dipandang cukup penting bagi upaya mengatasi kelemahan baik pada tataran konsep maupun pada tataran operasional dakwah. Karena dengan terwujudnya kerjasama yang baik, maka lebih memungkinkan untuk saling memahami, saling belajar dan saling membantu, serta menghindari tumpang tindih (*over lapping*) kegiatan dakwah terhadap objek yang sama. Untuk tahap awal misalnya dilakukan pertemuan antara pimpinan organisasi (*top leader*)<sup>54</sup>. Berikut adalah gambaran struktur Komunitas Pendakwah Keren Sidrap:

---

<sup>54</sup> Munir Amin Samsul, *Ilmu Dakwah* Cet:1 Jakarta, AMZAH 2009 h.60



Bagan 4.2

Kegiatan dakwah belum menyentuh berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Potret dakwah Komunitas pendakwah keren kabupaten Sidrap menurut Suryanto Palle' sebagai salah satu anggota Komunitas tersebut, lebih dominan dalam bentuk lisan seperti khutbah, ceramah, bincang bincang bersama rekan tentu menyelipkan dakwah di dalamnya.<sup>55</sup> Tema-tema yang dibicarakan pun masih berfokus pada masalah akidah dan ibadah serta berkuat sekitar masalah halal dan haram, surga dan neraka, sementara aspek keislaman lainnya yang sangat luas sering terabaikan. Dakwah dalam terminologi modern adalah upaya *rekonstruksi* masyarakat yang meliputi perbaikan kehidupan dalam bidang kesejahteraan sosial, pendidikan, hukum, politik, ekonomi, kehidupan budaya, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mental spiritual. Sebab itu, tema-tema dakwah harus lebih beragam

<sup>55</sup> Suryanto Palle,(26)', *Anggota Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 16 Januari 2023.

sesuai dengan permasalahan dan tuntutan kehidupan umat. Dakwah di media social pun masih bias dikatakan sangat sedikit.

**c. Opportunity ( peluang )**

Di masa kini, Masyarakat virtual adalah sebuah kehidupan masyarakat manusia yang tidak dapat secara langsung diinderakan melalui penginderaan manusia, namun dapat dirasakan dan disaksikan sebagai sebuah realitas. Kehidupan semacam ini tentu saja bukanlah kehidupan akhirat manusia, namun merupakan sisi lain kehidupan “masyarakat nyata” yang seperti kita ketahui selama ini. Di mana “masyarakat nyata” lebih menekankan pada jalinan kehidupan sosial manusia yang berbasis dan dibangun melalui penginderaan secara langsung mendengar ceramah, tausiyah, atau dakwah dari ulama-ulama yang ada baik di dalam negeri maupun diluar negeri, serta mencari informasi keagamaan khususnya yang berhubungan dengan dakwah, tidak perlu membutuhkan modal yang banyak .hal yang terutama bisa dan langsung kita nikmati adalah teknologi yang serba modern dan canggih, meskipun kita tidak semuanya dapat memilikinya. Jika kita perhatikan, batasan dakwah itu tidak terbatas oleh tempat dan metode. Dakwah bisa dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan cara apa saja selama tidak menyimpang dari *koridor* yang sewajarnya. Oleh karena itu, cakupan dakwah memiliki arti yang luas dan metode yang tak terbatas. Semua cara bisa kita lakukan dengan tidak mengubah dari *substansinya*. Salah satunya dengan memanfaatkan media digital yang berkembang saat ini. Suryanto Palle’ sebagai salah satu anggota komunitas pendakwah keren Sidrap menuturkan:

“ Menyampaikan dakwah di media merupakan salah satu cara memanfaatkan era modern, dimana semua serba digital. Peluang di media seperti instagram dan *facebook* sangat memudahkan sehingga bias menjadi perpanjangan tangan yang bisa di share bagi pendengar atau orang yang melihatnya, dengan harapan komunitas pendakwah keren bagaimana kita berusaha semaksimal mungkin untuk mengajak kalangan masyarakat terkhusus pemuda pemuda

yang akan menjadi generasi pelanjut agar terwujud kebahagiaan dunia akhirat.”<sup>56</sup>

Koordinator daerah komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap juga melakukan pembangunan lembaga tahfiz quran yang dimana para santri tahfiz quran mampu menjadi anggota dari komunitas pendakwah keren melalui salah satu program yang di terapkan pimpinan lembaga tahfizul quran dengan mengutus beberapa santri setiap malam jumat untuk mengadakan yasinan di setiap masjid yang ada di kabupaten sidrap dan menjadi perkenalan kepada masyarakat yakni hafiz sekaligus anggota komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap .

#### **d. Threat (Ancaman)**

Tantangan dakwah tampaknya semakin berat, Adapun seseorang yang berdakwah menuju Allah dan pada saat yang sama ia selalu mengecam dirinya sendiri, melarang berlalai-lalai di dalam melaksanakan perintah Allah, serta mendesaknya agar berdaya-upaya dalam ketaatan kepada-Nya, maka bagaimanapun juga, baginya harapan keselamatan. Bagaimanapun seseorang yang memiliki ilmu tapi belum beramal, keadaannya lebih baik, lebih terang jalannya dan lebih terpuji dibandingkan dengan orang yang sama sekali tidak beramal dan tidak berilmu. mereka yang belum bisa memberikan keteladanan sepenuhnya berupa amal nyata di tengah-tengah masyarakat tetapi senantiasa berusaha mengamalkannya sedikit demi sedikit sambil terus mengecam dirinya sendiri karena merasa belum bisa mengamalkan sepenuhnya apa yang mereka dakwahkan, orang-orang seperti itu sesungguhnya memiliki harapan mendapatkan keselamatan dari ancaman siksa kelak di akhirat. Orang-orang seperti ini tentu masih jauh lebih baik dibandingkan mereka yang berilmu tidak, dan beramal pun juga tidak sama sekali. Tantangan akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dampak dari arus modernisasi dan globalisasi. Peradaban dan cara hidup manusia terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan ini harus disadari oleh para da'i. Materi yang di dakwahkan

---

<sup>56</sup> Suryanto Palle,(26)', *Anggota Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 16 Januari 2023.

dan cara-cara berdakwah harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Jika tidak, dakwah akan dianggap sebagai sesuatu yang kuno, membosankan, dan akan ditinggalkan oleh orang. Pada zaman sekarang banyak yang mengaku sebagai ulama padahal hanya masyarakat biasa yang mengaku sebagai ulama dan menyampaikan dakwah secara sembarangan seperti ujaran kebencian, dan membuat tuduhan yang tidak benar adanya. Agama Islam tidak membebarkan dengan alasan apapun, mencela, memojokkan atau bahkan membuat tuduhan-tuduhan palsu terhadap orang lain. Islam adalah agama yang rahmatan lil 'alamin, dan semua pesan-pesan dalam agama Islam mengajarkan kebaikan. Islam tidak mengajarkan untuk saling memfitnah atau pun membenci. Islam melarang fitnah, adu domba, iri hati, dengki, sombong dan semua hal-hal buruk lainnya.

Lantas bagaimana jika yang melakukannya justru para orang-orang yang mengaku ulama itu sendiri, bahkan kadangkala tidak mengerti tentang sebuah persoalan atau bahkan hanya mendengar berita bohong, para pendakwah yang gemar memfitnah, yang gemar menyebarkan berita-berita bohong, adu domba, dan menyebabkan kerusuhan dan kegaduhan. lalu mendakwahkan ceramah dengan penuh kebencian dan caci maki.

Ancaman utama yang di hadapi para pendakwah adalah dari kalangan yang berbeda pendapat munculnya gerakan gerakan radikal yang menentang dakwah yang di lakukan seperti penolakan, pemboikotan, pengusiran karena tidak sesuai dengan pemahaman mereka. Sebagaimana yang di utarakan koordinator daerah komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap:

“Ada banyak yang menjadi ancaman bagi para pendakwah Salah satu ancaman bagi seorang pendakwah komunitas adalah jika komunitas yang kami bawa pandangan dari sebagian masyarakat menganggap bahwa komunitas itu adalah ormas baru lagi ini, terlalu banyak ormas yang kadang kala menyeipkan ujaran ujaran kebencian dalam dakwahnya”.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Rustan Rasyid,(30), *Korda Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 12 Januari 2023.

## 2. Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Sidrap

### a. Strategi Dakwah

Strategi dakwah merupakan proses yang dilakukan untuk mengetahui rencana dalam satu tujuan yang di gunakan oleh komunitas pendakwah keren yakni dengan melalui tehnik. Suryanto palle' mengatakan Strategi kedepan memperluas dengan adanya koordinator daerah, kecamatan, bahkan rencana sampai koordinator desa sehinggah mempermudah jaringan sehingga bisa menciptakan dai komunitas pendakwah keren untuk menyeru dalam kebaikan. Pada zaman sekarang penggunaan media sosial menjadi salah satu tempat yang strategis dalam penyampaian dakwah mengingat bahwa media social dalam bentuk visual lebih banyak peminatnya,sehingga nilai nilai keagamaan yang di kemas dalam brntuk video kultum, status dan foto dengan *caption* dakwah di sampaikan kepada audien melalui *facebook*.

Salah satu faktor keberhasilan dalam berdakwah adalah *memprioritaskan* target dakwah. Dengan memberikan *prioritas*, dakwah akan menjadi lebih mudah karena seorang dai sudah bisa menentukan apa yang harus dilakukan, bagaimana ia harus bersikap, materi apa yang harus disampaikan serta dapat melihat dengan jelas cara berpikir seperti apa yang akan ditemuinya.

“Kami merekrut anak anak muda sebagai anggota komunitas pendakwah dari usia 17 tahun hingga 30 tahun Karena anak muda adalah problema yang akan datang jika tidak dibina dengan serius. 10 tahun lagi anak-anak muda ini adalah orang-orang yang akan menjadi orang dewasa, orang yang memiliki kemampuan untuk mengelola usaha, jabatan, politik, kepemimpinan. Sangat disayangkan jika tidak dibekali dengan bagus. Atau karena tidak dibekali dengan benar, mereka yang akan menjadi masalah yang akan datang.”<sup>58</sup>

Adi Restu Aditiawan menambahkan “*Facebook* di gunakan untuk kehidupan sehari-hari, dan aplikasi ini juga bisa dimanfaatkan untuk sarana berdakwah. Karena bagi saya, berdakwah tidak harus menggunakan dalil-dalil maupun hadist tetapi dapat

---

<sup>58</sup> Rustan Rasyid,(30), *Korda Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 12 Januari 2023.

dilakukan dengan mengisi *facebook* anda dengan konten-konten berupa tulisan seruan dakwah dan tulisan yang bermanfaat seperti yang sudah saya lakukan saat ini”.<sup>59</sup>

Ilmu Dakwah adalah ilmu yang mempelajari tentang menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat, yang dimana sebagai objek dakwah, melakukannya dengan berbagai macam pendekatan agar nilai-nilai ajaran Islam dapat diaplikasikan dalam realitas kehidupan, yang bertujuan mendapatkan ridha Allah SWT dan tercapainya kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>60</sup> Islam mengajarkan umatnya untuk saling menasihati dalam kebaikan, untuk saling mendamaikan antara satu dengan yang lain, saling menyayangi dan semua bentuk kebaikan lainnya. Terdapat suatu indikasi, jika generasi muda telah mampu memahami ajaran Islam dengan baik dan telah menjadikan keimanan (keyakinan beragama) sebagai bagian integral dari kepribadiannya, maka keimanan itulah yang akan mengawasi segala tindakan, perkataan dan kondisi emosional. Dalam penggunaan media sosial *facebook* sebagai sarana dakwah terdapat beberapa peranan penting dari media sosial *facebook* tersebut antara lain:

- a. Sebagai Media Informasi Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh juru dakwah atau para da'i dalam menggunakan media sosial *facebook* sebagai sarana dakwah yaitu memberikan atau *men-share* informasi baik itu berupa nasihat, ilmu, kata mutiara, ayat Al-Qur'an beserta tafsirnya, video ceramah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dakwah Islam. Dengan adanya informasi yang berisi dengan dakwah Islam diharapkan dapat membuka wawasan atau menambah pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan tersebut timbullah kesadaran terhadap diri sendiri yang akhirnya orang tersebut akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- b. Sebagai Media Diskusi Semakin banyak informasi dakwah Islam yang dibagikan atau diberikan, diharapkan dapat membuat para penerima informasi

---

<sup>59</sup> Aji Restu Aditiawan,(25), *Sekretaris Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 16 Januari 2023.

<sup>60</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, h.6.

untuk saling bertukar pendapat, mengkaji dan mendiskusikan informasi tersebut menggunakan fasilitas yang ada di media *sosial facebook* seperti kolom komentar yang disediakan disetiap melakukan update status, selain itu terdapat fasilitas membuat group. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran jarak jauh bagi penerima informasi dakwah untuk mendalami atau mempelajari informasi dakwah Islam yang telah didapatkannya.

- c. Sebagai Media Silaturahmi Dengan adanya interaksi antara pemberi informasi dengan penerima informasi, diharapkan dapat membina tali persaudaraan atau silaturahmi yang erat, baik dengan orang yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Agar tercipta rasa cinta dan kasih sayang sesama dan menyebabkan terbentuknya tali persaudaraan yang kuat antara satu orang dengan orang yang lainnya.

Strategi dakwah komunitas pendakwah keren Sidrap melibatkan dai muda dalam menyampaikan dakwah di media social seperti *facebook*. Dakwah melalui *facebook* yakni mampu mengajak masyarakat pengguna *facebook* mengetahui berbagai masalah keagamaan dan mampu membuka mata hati mereka dengan melihat berbagai unggahan dakwah melalui media *facebook*, Sehingga masyarakat dapat terjalin Ukhuwah Islamiyah dan juga dengan berdakwah melalui *facebook* mampu memperlancar setiap dakwah yang diberikan oleh setiap personal maupun kelompok. *Facebook* di gunakan untuk kehidupan sehari-hari, dan aplikasi ini juga bisa dimanfaatkan untuk sarana berdakwah. Karena bagi saya, berdakwah tidak harus menggunakan dalil-dalil maupun hadist tetapi dapat dilakukan dengan mengisi facebook anda dengan konten-konten yang bermanfaat seperti yang sudah saya lakukan saat ini Selain itu, juga melakukan pembangunan tahfidz quran untuk mendidik generasi muda yang nantinya akan memperluas dan memperkuat dakwah islam di masyarakat.

b. Faktor Penunjang Dakwah KPK

Pada zaman modern ini, sudah banyak sekali bermunculan para da'i-da'i di tanah air. Bahkan untuk saat ini, da'i sudah menjadi bagian dari sebuah *profesionalisme*. Yang sehingga berbagai macam gaya, berbagai macam slogan, berbagai macam sifat antara satu da'i dengan da'i lain menjadikan mad'u semakin memilih, siapa da'i yang enak dipanggil? Siapa da'i yang memiliki bayaran murah? Siapa da'i yang memiliki kualitas terbaik? dan lain-lain macamnya.<sup>61</sup>

Adapun yang menjadi faktor pendukung akan dakwah yang dilakukan da'i adalah penguasaan bahan materi yang diberikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan dakwah. Jika da'i menguasai materi, maka dakwah akan berjalan dengan baik. Namun sebaliknya, jika da'i kurang mampu menguasai materi yang dibawakan, maka akan menjadi kendala yang mengakibatkan tidak dapat bertahannya dakwah yang dilaksanakan.

*Facebook* sebagai media dakwah dalam proses komunikasi juga membutuhkan pengakuan untuk mengetahui hasilnya. Oleh karena itu, komunikasi bukan hanya menyampaikan pesan atau informasi agar orang lain mengerti akan tetapi harus mengetahui efeknya. Dakwah melalui jejaring sosial Facebook yang dimaksudkan adalah dapat diukur sedangkan ukurannya dapat dicerminkan dari sejauh mana proses komunikasi dalam kegiatan sebagai media penyampaian pesan itu berlangsung. Suatu komunikasi akan dapat dikatakan efektif apabila pesan pesan (materi) yang disampaikan komunikator dapat sampai dan diterima oleh komunikan, sehingga akan terjadi komunikasi yang baik yang dapat mengakibatkan perubahan perilaku komunikasi, perubahan perilaku tersebut meliputi aspek-aspek pengetahuan dan sikap berorientasi pada ketertarikan dan kesenangan.

Berdasarkan hasil *observasi* dan wawancara dengan salah seorang anggota Komunitas pendakwah keren kabupaten Sidrap mengatakan bahwa “Yang menjadi faktor penunjang keberhasilan dakwah Komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap

---

<sup>61</sup> Nursaidr, *faktor pendukung kesuksesan dakwah*, 2013

yaitu da'inya atau pelaku dakwahnya harus memiliki berbagai macam pengetahuan, wawasan yg luas, keterampilan, integritas dan yang lebih penting lagi memiliki akhlaq yang baik. Da'i yang baik pengetahuannya berwawasan luas serta memiliki akhlaq yang mulia itulah yang mudah diterima dikalangan masyarakat. Makanya dalam proses perekrutan anggota Komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap semestinya tidak sembarang da'i yang direkrut, karena da'i itulah nantinya yang akan menjadi aset atau faktor penunjang keberhasilan dakwah Komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap.”<sup>62</sup>

Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap aspek dakwah. Pada umumnya, lebih diartikan sebagai aktivitas yang bersifat penyampaian secara lisan semata-mata seperti di masjid. Dengan adanya perkembangan teknologi di era zaman modern seperti sekarang ini, Menurut penulis sebagai umat Islam yang berpandangan positif, era transisi zaman ini harus dijadikan peluang untuk kita meningkatkan usaha penyampaian ajaran agama Islam kepada seluruh masyarakat. Masyarakat perlu memanfaatkan seluruh saluran dan ruang untuk memastikan ajaran agama Islam tersebar seterusnya membangunkan masyarakat berasaskan panduan dan pedoman cahaya al-Quran dan al-Hikmah. Salah satunya dengan memanfaatkan media sosial sebagai penyebaran dan alat untuk mempelajari agama.

Antara salah satu faktor utama yang mendukung perkembangan gerakan dakwah Komunitas Pendakwah Keren melalui sarana teknologi yang meluas adalah dengan adanya *Facebook*. *Facebook* merupakan satu saluran media sosial yang dijadikan wadah untuk memantapkan lagi penyebaran dakwah Komunitas Pendakwah Keren Sidrap, bukan hanya golongan *minoritas* rakyat Indonesia yang mendapat manfaat dari dakwah KPK, tapi untuk umat muslim yang ada di dunia dapat menyaksikan.

---

<sup>62</sup> Adi restu Aditiawan,(25), *Sekretaris Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 16 Januari 2023.

### C. Media Digital Facebook Sebagai Sarana Dakwah KPK

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Jadi, substansi dari media merupakan bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau materi dakwah kepada penerima pesan atau mad'u dapat pula dikatakan bahwa media dakwah adalah berbagai jenis komponen dalam dakwah yang membantu penyelenggaraan/aktifitas dakwah.<sup>63</sup> Diantara media yang dapat digunakan dalam berdakwah adalah *Facebook*, yang merupakan komunikasi dengan menggunakan media sosial sebagai saluran untuk menyampaikan pesan. Sebagaimana diketahui bahwa, secara umum komunikasi memiliki kecenderungan menyampaikan pesan-pesan yang sifatnya lebih umum, baik tentang informasi yang sifatnya ilmiah ataupun yang lainnya. Kecenderungan umum keilmuan komunikasi pada dasarnya dilatar belakangi oleh sifat komunikasi yang bisa masuk dalam setiap keilmuan serta kebutuhan keilmuan-keilmuan lain tersebut dengan pengetahuan komunikasi. Sehingga adanya keterkaitan komunikasi dengan dakwah yang merupakan proses atau kegiatan mengajak (menyampaikan pesan) hanya kepada Allah penting serta aspek- aspek yang ada didalamnya penting untuk dikaji.

Adapun aspek yang terkait dengan dakwah adalah adanya da'i, mad'u, materi dan media. Ketiga poin tersebut selalau berkaitan dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Da'i adalah sebagai orang yang menyeru atau orang yang membawa pesan dakwah, baik dengan lisan maupun tulisan ataupun dalam bentuk perbuatan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi dan lembaga. Mad'u adalah sebagai objek atau orang yang menerima pesan dakwah dari da'I, baik sebagai individu ataupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam ataupun tidak.

---

<sup>63</sup> Mubasyaroh, *studi penggunaan media massa dalam dakwah*, jurnal dakwah komunikasi penyiaran islam, stain kodus, vol.4.no 1. h.96

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasulnya.<sup>64</sup> *Fenomena* dakwah melalui jejaring sosial *facebook* khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan hadirnya para aktivis dakwah untuk memanfaatkan *facebook* sebagai sarana media dakwah Islam. Semua pengguna *facebook* bisa melihat, belajar di *facebook* untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi seputar dunia Islam.

*Facebook* merupakan salah aplikasi *social networking* yang paling mudah menambah teman dibanding yang lainnya dan lebih informatif, bisa saling tukar komentar di foto, di *note* yang kita tulis. Aplikasi ini mempermudah interaksi sosial dengan orang yang diinginkan dan menjadi sarana bertukar pengetahuan serta wawasan antar pengguna *Facebook* salah satu media sosial dan bentuk media teknologi informasi dan komunikasi.<sup>65</sup> Pengguna *facebook* yang sangat banyak ini terutama dari kalangan pemuda, membuat *facebook* cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah saat ini. pesan dakwah melalui *facebook* dapat di *review* atau baca lagi kemudian hari jika lupa tentang bacaan tersebut sehingga bisa dipahami ulang oleh masing-masing individu dan kemudian bisa diterapkan dalam tindakan atau kehidupan nyata<sup>66</sup>. Kelebihannya dakwah menggunakan *facebook* yaitu kita dapat membaca atau melihat video kapan saja, meskipun waktunya telah berlalu. Sehingga jika kita lupa dengan dakwahnya yang lalu kita dapat membukannya kembali Oleh karna itu, sekarang tidak sedikit dari para pendakwah memanfaatkan *Facebook* yang ada sebagai sarana dakwah Islam. *Facebook* sebagai media dakwah antara lain, mendapatkan informasi baru tentang kajian islam, menghemat waktu, biaya dan mempermudah penyampaian dakwah kepada banyak orang, serta dapat

---

<sup>64</sup> Zaerozi, *ilmu dakwah*, penerbit Ombak IKAPI, Yogyakarta, 2013, h. 11

<sup>65</sup> Bambang Cahyono Al jadi. *Asyiknya Pakai Facebook Pandangan Lengkap*. Yogyakarta: Moncer Publisher Lembah Menoreh Kulon Progo. 2009

<sup>66</sup> Muh, ikram, komunikasi dan penyiaran islam, *facebook sebagai media dakwah di era digital*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah 2020

dibaca lagi dikemudian hari, menambah ukhuwah Islamiyah, dapat menjangkau audiens secara bersamaan, dan dapat menjadi inovasi bagi da'i di zaman modern.

Adapun bentuk dakwah Islam yang dapat dilakukan melalui Facebook antara lain sebagai berikut:

1) Status untuk *syi'ar* dakwah Status adalah satu yang paling sering dimanfaatkan oleh pengguna *Facebook*. Boleh dikata, setiap orang online, tak lupa mereka meng-update status. Status adalah tempat kita menuliskan pikiran atau perasaan yang sedang kita alami. Agar bervariasi, kita bisa menuliskan kutipan ayat alQur'an, Hadist, atau kata-kata dari para ulama, tokoh masyarakat, atau ahli hikmah, yang menarik untuk disimak.

2) Dinding *Facebook* sebagai Media dakwah Dizaman manusia purba, mereka menuliskan ideidenya di dinding. Namun, dizaman modern, manusia kini memiliki dinding di *Facebook* untuk menuliskan pesan atau ajaran Islam bagi temannya yang lain.

3) Grup untuk berdiskusi Grup adalah kumpulan dari dua orang atau lebih yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain yang memiliki tujuan. Kelompok akan saling bekerjasama menuju tercapainya *goals* yang diinginkan. Di dalam fitur *Facebook* ini kita dapat berdiskusi melalui grup. Sehingga kita dapat berdiskusi, bertukar ilmu dan pengalaman kita ke teman mengenai kajian Islam.<sup>67</sup>

4) Pesan (*chatting*) untuk berdiskusi *Chatting* di internet tidak jauh beda dengan di dunia nyata. Bedanya di dunia nyata kita dapat bertatap muka dengan lawan bicara. Sedangkan di dunia maya kita hanya berhadapan dengan suara atau kata-kata. Dengan itu kita dapat memanfaatkan fitur yang ada di *Facebook* untuk berdiskusi mengenai kajian ke-Islam-an.

*Facebook* merupakan yang sangat tepat untuk dipakai sebagai strategi dakwah, bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut. *facebook*

---

<sup>67</sup> Anzilatul Qadriah, *Efektivitas facebook sebagai media dakwah*, IAIN Salatiga, 2019, h.33

sebagai media dakwah era milenial saat ini sangat memberikan efek yang positif karena kita ketahui bersama bahwa media sosial *facebook* merupakan media sosial yang penggunaannya sangat simple dan lebih mudah memberikan konten-konten yang berisi mengenai dakwah ke khalayak secara umum dalam artian tidak hanya seorang ustad atau dai yang mampu melakukan ceramah di era *millennial* ini melalui *facebook* namun orang-orang awam atau orang biasa pun mampu melakukan dakwah di media sosial *facebook* dan berdakwah di media sosial itu cukup efektif.

Komunitas pendakwah keren Sidrap memanfaatkan media digital *facebook* sebagai media dakwah dalam bentuk gambar, video, postingan kalimat dakwah, dan kadang kala melakukan siaran langsung (*live*) untuk berdiskusi dengan masyarakat tentang materi dakwah yang di bawakan. Ustad Rustan Rasyid selaku *koordinator* komunitas Pendakwah Keren Sidrap menerapkan konsep komunikasi dakwah sesuai Al-Quran, walaupun sejauh ini belum berjalan secara maksimal dan konsisten dalam menyampaikan dakwahnya di *Facebook*.

a. *Qaulan Sadida*

Ungkapan *qaulan sadida* dalam al-Quran terdapat pada dua tempat, sebagaimana Allah taala berfirman dalam surat QS.*an-Nisa* 9 dan *al-Ahzab* 70.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahnya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”<sup>68</sup>

Perkataan *qaulan sadida* diungkapkan al-Quran dalam konteks pembicaraan mengenai wasiat. orang yang memberi wasiat harus menggunakan kata-kata yang

<sup>68</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h.77

jas dan jitu tidak meninggalkan keragu-raguan bagi orang yang ditinggalkan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-ahzhab 33/70

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٧٠﴾

Terjemahnya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”<sup>69</sup>

Sedangkan ketika beliau menafsirkan *qaulan sadida* pada QS. Al-Ahzab beliau berkata bahwa ungkapan tersebut bermakna ucapan yang tepat yang timbul dari hati yang bersih, sebab ucapan adalah gambaran dari apa yang ada di dalam hati. Orang yang mengucapkan kata-kata yang dapat menyakiti orang lain menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki jiwa yang tidak jujur. Makna *qaulan sadida* dalam arti pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak sombong, tidak berbelit-belit. Memahami pandangan para ahli tafsir dapat diungkapkan bahwa *qaulan sadida* dari segi konteks ayat mengandung makna kekuatiran dan kecemasan seorang pemberi wasiat terhadap anak-anaknya yang digambarkan dalam bentuk ucapan-ucapan yang lemah lembut, jelas, jujur, tepat, baik dan adil. Sejalan dengan hal tersebut sehingga Ustas Rustan Rasyid membangun sebuah lembaga hafizh quran di Kabupaten Sidrap yang nantinya dijadikan sebagai tempat atau wadah untuk melatih dan merekrut anggota dakwah Komunitas Pendakwah Keren Sidrap untuk melanjutkan wasiat dakwah Islam.

#### b. *Qaulan Ma'rufa*

Secara *leksikal* kata *ma'ruf* bermakna baik dan diterima oleh nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Ucapan yang baik adalah ucapan yang diterima sebagai sesuatu yang baik dalam pandangan masyarakat lingkungan penutur. menyebut arti *qaulan ma'rufa* sebagai perkataan yang baik dan pantas. Baik artinya sesuai dengan norma dan nilai, sedangkan pantas sesuai dengan latar belakang dan status orang yang mengucapkannya. Apabila melihat konteks ayatnya, al-Quran menggunakan kalimat tersebut dalam konteks peminangan, pemberian wasiat dan waris. Karena itu, *qaulan*

<sup>69</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h.418

*ma'rufa* mengandung arti ucapan yang halus sebagaimana ucapan yang disukai perempuan dan anak-anak, pantas untuk diucapkan oleh pembicara maupun untuk orang yang diajak bicara. Hal ini merupakan komunikasi dakwah yang perlu diterapkan oleh semua da'i, tidak hanya Komunitas Pendakwah keren saja, tetapi seluruh pendakwah di dunia.

“ Kami ini berdakwah mengikuti cara Rasulullah, yakni dengan lemah lembut, tutur kata yang halus. Karena itukan juga sebagai penarik minat masyarakat untuk lebih tertarik menonton konten dakwah kita. Yah.. walaupun sejauh ini konten berupa video di *facebook* itu masih sangat minim, tetapi kita juga menyampaikan dakwah lewat tulisan-tulisan yang kemudian kita *upload* ke beranda *facebook*.”<sup>70</sup>

Dengan memperhatikan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *qaulan ma'rufa* mengandung arti perkataan yang baik, yaitu perkataan yang sopan, halus, indah, benar, penuh penghargaan, dan menyenangkan, serta sesuai dengan hukum dan logika. Dalam wawancara di atas tampak bahwa perkataan yang baik adalah perkataan yang bahasanya dapat dipahami oleh orang yang diajak bicara dan diucapkan dengan pengungkapan yang sesuai dengan norma dan diarahkan kepada orang (objek) yang tepat.

### c. *Qaulan baligha*

Ungkapan *qaulan baligha* dalam al-Quran disebut sebanyak satu kali. Ungkapan tersebut diartikan sebagai pembicaraan yang fasih, jelas maknanya, terang, serta tepat dalam mengungkapkan apa yang dikehendakinya sebagaimana yang Allah berfirman dalam *QS.an-Nisa ayat 63/4*

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahnya : “Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Rustan Rasyid,(30), *Korda Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap*, Wawancara oleh Penulis di Wanio Kecamatan Lajonga Sidrap, 12 Januari 2023.

<sup>71</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, h.88

Memahami pemaparan di atas, *qaulan baligha* diartikan sebagai ucapan yang benar dari segi kata. Apabila dilihat dari segi sasaran atau ranah yang disentuhnya dapat diartikan sebagai ucapan yang efektif, tidak berbelit-belit. Efektivitas komunikasi terjadi apabila komunikator menyesuaikan pembicaraannya dengan sifat-sifat khalayak yang dihadapinya. *Qaulan baligha* mengandung arti pula bahwa komunikator menyentuh khalayaknya pada hati dan otak sekaligus, sehingga komunikasi dapat terjadi secara tepat dan *efektif*.

d. *Qaulan maysura*

Memahami *qaulan maysura*, adalah ucapan yang membuat orang lain merasa mudah, bernada lunak, indah, menyenangkan, halus, lemah lembut dan bagus, serta memberikan *optimisme* bagi orang yang diajak bicara. Mudah artinya dan bahasanya komunikatif sehingga dapat dimengerti dan berisi kata-kata yang mendorong orang lain tetap mempunyai harapan. Ucapan yang lunak adalah ucapan yang menggunakan ungkapan dan diucapkan dengan pantas dan layak. Sedangkan ucapan yang lemah lembut adalah ucapan yang baik dan halus sehingga tidak membuat orang lain kecewa atau tersinggung. Dengan demikian *qaulan maysura* memberikan rincian operasional bagi tata cara pengucapan bahasa yang santun.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa komunitas pendakwah keren sidrap mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan media sosial seperti *facebook* untuk berdakwah. Dakwah yang dilakukan para da'i belum berjalan secara maksimal karena banyaknya hambatan seperti kurang aktifnya keanggotaan di dalam komunitas tersebut, lemahnya manajemen dakwah yang merupakan gambaran belum profesional penanganan kegiatan dakwah, dan persoalan sumber dana dakwah yang belum jelas dan sederet kelemahan lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dakwah sebagai kegiatan sosialisasi Islam harus berlangsung secara terus menerus, dari satu generasi kepada negeri berikut, dari zaman ke zaman hingga akhir zaman. Karena Dai dan organisasi dakwah memegang peranan penting dalam upaya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta mengatasi berbagai persoalan dakwah dan persoalan umat semakin kompleks di era globalisasi, yang menuntut kegiatan dakwah secara *profesional*. Kegiatan dakwah harus mempertimbangkan berbagai faktor pendukung dan penghambat serta kemampuan menjadi penyeimbang dalam kehidupan yang terus berubah. Kegiatan dakwah islam tidak mesti harus selalu diadakan pada lingkup majelis ta'lim yang berisi ceramah, tausiyah maupun nasihat tentang ilmu keagamaan baik membahas tentang ilmu syari'at Islam, *tafsir*, tauhid, dan lain-lainnya. Tetapi dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dakwah Islam dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, salah satunya menggunakan media sosial *facebook*. Media sosial ini sangat efektif digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah, di karenakan banyaknya pengguna dari aplikasi media sosial *facebook* ini. Kemudahan dalam fasilitas yang disediakan oleh media sosial *facebook* menjadi kelebihan tersendiri bagi masyarakat virtual khususnya bagi juru dakwah atau para da'i dalam menyampaikan atau membagikan informasi dakwah Islam, berdiskusi dan menyambung tali silaturahmi kepada pengguna *facebook* lainnya.

Berdasarkan analisis dari tinjauan teori dan analisis yang di lakukan mengenai analisis *swot* dan strategi teknik dakwah komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap pada media digital ,maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Teknik dakwah yang digunakan para dai komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap pada media digital *Facebook* adalah salah satu media sosial dan bentuk media teknologi informasi dan komunikasi. Dengan memposting dakwah berupa gambar, video, postingan kalimat dakwah, dan kadang kala

melakukan siaran langsung (*live*) untuk berdiakusi dengan masyarakat tentang materi dakwah yang di bawakan video,foto tulisan ,dan menulis status pada akun *facebook* komunitas pendakwah keren. Di Indonesia *Facebook* menjadi situs jejaring sosial di dunia maya yang paling banyak dikunjungi dibandingkan dengan yang lain seperti *Instagram, Twitter, Line* dan lain sebagainya *Facebook* sebagai media dakwah dapat memperoleh berbagai pencapaian, diantaranya: Pendidikan, Menghibur, Menyiarkan Informasi dan Mempengaruhi Massa.

2. Berdasarkan hasil analisis SWOT pada media digital, maka di simpulkan bahwa strategi dakwah komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap pada media digital faktor pendukung dakwah yang di lakukan oleh para dai komunitas pendakwah keren Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap adalah pesan yang mengandung pesan akidah, pesan ibadah, dan pesan akhlak. Melakukan analisis SWOT dakwah Komunitas Pendakwah Keren adalah termasuk hal yang penting. Hal ini mengingat, dengan mengetahui kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh komunitas tersebut, khususnya yang berkaitan dengan dakwah, maka dapat memanfaatkan keunggulan, potensi dan kekuatan tersebut secara optimal serta pemberdayaannya. Melakukan analisis SWOT dakwah Komunitas Pendakwah Keren adalah termasuk hal yang penting. Hal ini mengingat, dengan mengetahui kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh komunitas tersebut, khususnya yang berkaitan dengan dakwah, maka dapat memanfaatkan keunggulan, potensi dan kekuatan tersebut secara optimal serta pemberdayaannya. Tanpa memahami dan memberdayakan potensi yang ada, kegiatan dakwah menjadi lambat, karena kekuatan dan potensi tidak dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi kondisi atau suasana *konduusif*. Demikian juga dengan memahami faktor kelemahan dakwah, tentunya akan menjadi bahan masukan (*input*) untuk melakukan upaya mengatasinya melalui berbagai strategi yang tepat.

3. Adapun kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dakwah menjadi tugas bersama dai, organisasi dakwah dan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang dakwah.

#### **B. Saran**

Bagi para anggota komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap sebaiknya lebih aktif mengikuti kegiatan setiap pertemuan silaturahmi bertukar pikiran agar tingkat keilmuan bertambah, terutama ilmu agama sebagai bekal di akhirat dan didunia. lebih semangat lagi dalam perjalanan dakwah dan penyampaian dakwah dengan menggunakan strategi dan metode yang lebih variatif dan kreatif agar tidak jenuh dan bosan.

Hendaknya lebih rajin dan semangat lagi dalam mengikuti kegiatan agar dapat memperoleh banyak wawasan tentang keislaman dan memupuk kesadaran akan pentingnya pembinaan akhlakul karimah yang di berikan pada tiap kegiatan Sehingga dapat bekerja sama dengan semua para da'i komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap, mengamalkan ilmu yang telah dipelajari karena ilmu itu adalah cahaya yang mengantarkan kita menuju satu tujuan yakni kebahagiaan dunia dan akhirat.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan mampu menambah referensi kita semua terkait pemanfaatan media social facebook pada program studi manajemen dakwah dan peneliti selanjutnya pada pemanfaatan media social facebook, semoga dapat membantu meskipun masih banyaknya kekurangan dan masih butuh penyempurnaan dari setiap kekurangan dalam skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'anul Karim*

*Abad informasi ditandai dengan banjirnya informasi atau informasi sampai pada titik jenuh dan berlebihan, dalam Haryatmoko, Etika Komunikasi (Yogyakarta: Kanisius, 2011)*

Ahmad Amrullah , *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Primaduta, 1983),

Abdullah, *analisis swot dakwah di Indonesia (upaya merumuskan peta dakwah)*, jurnal fakultas dakwah IAIN sumatera utara, vol. XXXVI. No2

Aditiawan Aji Restu, (25). 2023, Sekretaris Komunitas Pendakwah Keren Sidrap

Ali Aziz moh, *Ilmu Dakwah* (Jakarta, prenada media group, 2004), *Ilmu Pidato* (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2015)

Ali Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*, (Edisi Revisi, Jakarta: Kencana, 2012)

Amin Samsul Munir , *Ilmu Dakwah*, Cetakan Pertama, Juli 2009

Arifin M, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara, 2000 Al-jadi, Bambang Cahyono. *Asyiknya Pakai Facebook Pandangan Lengkap*. Yogyakarta: Moncer Publisher Lembah Menoreh Kulon Progo. 2009

Budiantoro wahyu, “*Dakwah di Era Digital*”, Jurnal Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol.11, No.2, Juli-Desember 2017

Bungin Burhan, *Sosiologi Komunikasi*,

Din Dimianus, “*Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*”

Din Dimianus, “*Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*”. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014)

Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antar Pribadi*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada: 2014

Faqih Syarif.N, *Kiat Menjadi Da'i Sukses*. Bandung: Cetakan Pertama , Maret 2015

Habibi Muhammad “*Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial*”, dalam Jurnal Alhikmah, Vol. 12 No. 1 (Pontianak: IAIN Pontianak, 2018)

- Hafiduddin didin. *dakwah aktual*, Jakarta: gema insani press, 2000
- Hamka, *Prinsip dan Kebijaksanaan Dakwah*, h. 25 dan 29
- Hidayatul ummah athik “*Dakwah digital dan generasi milenial (menelisik strategi dakwah komunitas arus informasi santri nusantara)*” jurnal dakwah digital dan generasi milenial, vol.18, No.1, Juni 2020
- Hikmah Mamluatul “*Dakwah Komunitas One Day One Juz (Analisis Imbauan Pesan Dakwah Ustaz Slamet Junaidi Dalam Mewujudkan Masyarakat Cinta Al-Quran)*”. skripsi sarjana: UIN Sunan ampel surabaya 2018, file diakses pada tanggal 21 Januari 2022. memi
- Ida Nuraida. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Cet. 5. Yogyakarta: Penebit Kanisius. 2008
- Ilahi Wahyu, *komunikasi dakwah* (bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2010)
- Imamul arifin & W. Giana Hadi 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Kafie Jamaluddin, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Offset INDAH 1993)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Offline*
- Kusdi, *Teori Organisasi Administrasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009)
- Kusumastuti ambar, “*Peran Komunitas dalam Interaksi Sosial Remaja di Komunitas Angklung Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: UNY, 2014) diakses tanggal 21 april 2022 [https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi\\_PDF](https://eprints.uny.ac.id/12758/1/Skripsi_PDF)
- Mulyana deddy *prinsip prinsip dasar komunikasi*. Bandung, Remaja rosdakarya 2001 di akses pada tanggal 22 april 2022
- Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* Cet:1 Jakarta, AMZAH 2009
- Majid Abdul. *Strategi pembelajaran*. Remaja rosdakarya : Bandung 2013
- Muhidin asep, *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka setia
- Mubasyaroh, *studi penggunaan media massa dalam dakwah*, jurnal dakwah komunikasi penyiaran islam, stain kodus, vol.4.no 1
- Muh, ikram, *komunikasi dan penyiaran islam, facebook sebagai media dakwah di era digital*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah 2020

- Enjang Drs. AS, Mag, M.Si. dan S.Ag., M.Ag. Aliyuddin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung : Widya Padjajaran, (2009)
- Noor Juliansyah , metodologi penelitian : *skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*, (kencana 2012)
- Pimay Awaluddin, *paradigma dakwah humanis strategi dan metode dakwah*, prof.KH.saifuddin zuhri, semarang:rasail.2005
- Rasyid Rustan ,(30) 2023, Korda Komunitas Pendakwah Keren Sidrap
- Rohman abd , *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan I, 2017
- Rosalina iga, “*Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*”. Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No 01 (Februari 2012)
- Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya,( 2015 )
- Salam muslim. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif Menggugat Doktrin Kualitatif*, (Makassar: MasagenaPress,2011)
- Sukwiaty dkk. *Ekonomi*. Yogyakarta: Yudhistira, 2016
- Satori Djam’an dan komariah aan, *metodologi penelitian kualitatif* (cetakan ke-7 april 2017)
- Sudjana nana .*penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT remaja rosdakarya, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2010
- Sugiymediono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Palle’Suryanto,(30). 2023, Anggota Komunitas Pendakwah Keren Sidrap
- SaputraWahidin , *Pengantar Ilmu Dakwah*.  
Yulianto budiman, komunikasi penyiaran islam”*teknik penyampaian pesan dakwah dalam video pementasan wayang santri lakon(murid murtad dalang ki enthus susmono)*”
- Zuhdi Ahmad,” *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*” (Bandung: Alfabeta, 2016)

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: [www.ainpare.ac.id](http://www.ainpare.ac.id), email: [mail@ainpare.ac.id](mailto:mail@ainpare.ac.id)

Nomor : B-3982/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2022

Parepare, 29 Desember 2022

Lamp : -

Hal : **Izin Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Di-

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : NUR ARBA'A SYARRAFANI  
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkajene, 29 Maret 2000  
NIM : 18.3300.029  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jalan Jendral Sudirman Lr BRI Kel. Majelling Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

**TEKNIK DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) KABUPATEN SIDRAP PADA MEDIA DIGITAL**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Sidrap terhitung mulai bulan **Desember 2022 s/d Januari 2023**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Dekan,  
  
Dr. A. Nurkidam, M.Hum  
NIP. 19641231 199203 1 045



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

### IZIN PENELITIAN

**Nomor : 2/IP/DPMTSP/1/2023**

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **NUR ARBA'A SYARRAFANI** Tanggal **02-01-2023**
  3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-3982/In.39/FUAD.03/PP.00.9/12/2** (Tanggal **29-12-2022**)

**M E N G I Z I N K A N**

**KEPADA**

**NAMA : NUR ARBA'A SYARRAFANI**

**ALAMAT : JL. JEND. SUDIRMAN LR. BRI**

**UNTUK** : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

**JUDUL PENELITIAN : TEKNIK DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN (KPK) KABUPATEN SIDRAP PADA MEDIA DIGITAL**

**LOKASI PENELITIAN : KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN KABUPATEN SIDRAP**

**JENIS PENELITIAN : KUALITATIF**

**LAMA PENELITIAN : 03 Januari 2023 s.d 03 Pebruari 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 02-01-2023



**Biaya : Rp. 0.00**

Tembusan :

1. KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN KABUPATEN SIDRAP
2. DEKAN FAKULTAS USHULJODIN, ADAB DAN DAKWAH
3. PERTINGGAL

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd  
**Jabatan** : Ketua Komunitas Pendakwah Keren Sidrap  
**Alamat** : Wanio, Kelurahan Lajonga Kab.Sidrap

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

**Nama** : Nur Arba'a Syarrafani  
**NIM** : 18.3300.029  
**Fakultas** : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**Universitas** : Institut Agama Islam Negeri Parepare

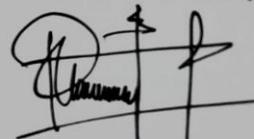
Telah selesai melakukan penelitian pada komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap selama sebulan untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

“TEKNIK DAKWAH KOMUNITAS PENDAKWAH KEREN KABUPATEN SIDRAP PADA MEDIA DIGITAL“

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Salam hormat,

Ketua Komunitas  
Pendakwah Keren Sidrap



Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Judul Penelitian : Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap Pada Media Digital.

Lokasi Penelitian : Kabupaten Sidrap

Objek Penelitian :Da'I Komunitas Pendakwah Keren Sidrap

1. Bagaimana teknik dakwah yang di lakukan komunitas pendakwah keren melalui media digital?
2. Bagaimana penerapan teori analisis swot dengan pendakwah keren di media digital?
3. Bagaimana faktor eksternal dan internal dalam komunitas pendakwah keren pada media digital ?
4. Bagaimana sistem strengths (kekuatan) yang di terapkan dalam komunitas pendakwah keren dimedia digital?
5. apa weaknesses (kelemahan) pada situasi ataupun kondisi di komunitas pendakwah meida digital?
6. Apa Opportunites (kekuatan) yang diterapkan dalam komunitas pendakwah keren di media digital?
7. Adakah Threats (ancaman) yang di hadapi dalam komunitas pendakwah keren di media digital?
8. Strategi apa yang di gunakan komunitas pendakwah keren pada media digital?
9. Media apa yang di gunakan komunitas pendakwah keren di media digital?
10. Apa yang menjadi problem atau masalah dalam komunitas pendakwah keren di media digital?
11. Apa yang komunitas pendakwah keren untuk meningkatkan produktivitas pada media digital?

## **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

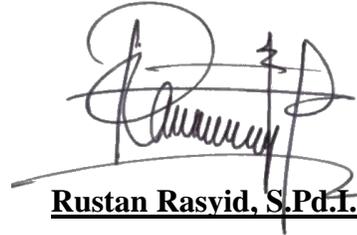
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd  
Jabatan : Ketua Komunitas Pendakwah Keren Sidrap  
Alamat : Wanio, Kelurahan Lajonga Kab.Sidrap

Merangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Nur Arba'a Syarrafani, yang sedang melakukan penelitian dengan judul “ Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap Pada Media Digital”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 13 Januari 2023



**Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd**

## **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Restu Aditiawan, S.Pd.,M.Pd  
Jabatan : Sekretaris Komunitas Pendakwah Keren Sidrap  
Alamat : Wanio, Kelurahan Lajonga Kab.Sidrap

Merangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Nur Arba'a Syarrafani, yang sedang melakukan penelitian dengan judul " Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap Pada Media Digital"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 16 Januari 2023



**Aji Restu Aditiawan, S.Pd.,M.Pd**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryanto Palle'  
Jabatan : Anggota Komunitas Pendakwah Keren Sidrap  
Alamat : Wanio, Kelurahan Lajonga Kab.Sidrap

Merangkan bahwa benar telah memberikan wawancara kepada saudari Nur Arba'a Syarrafani, yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Teknik Dakwah Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap Pada Media Digital"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 18 Januari 2023



**Suryanto Palle'**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



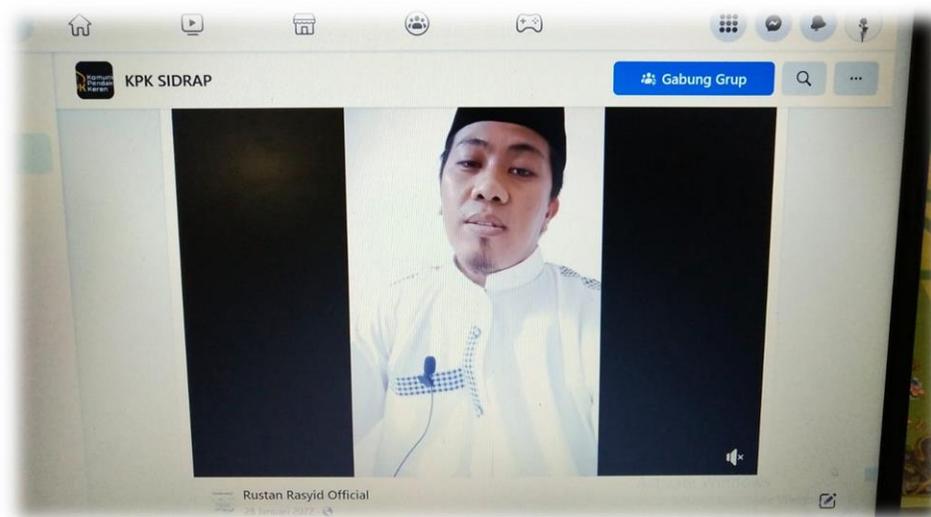
Wawancara Dengan Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd Ketua Komunitas Pendakwah Keren Kabupaten Sidrap



Salah satu postingan Dakwah pada Media Facebook



Dakwah live streaming tassabeh Rustan Rasyid, S.Pd.I.,M.Pd ketua komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap





Postingan pembelajaran alquran oleh komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap





## BIOGRAFI PENULIS



**Nur Arba'a Syarrafani**, lahir pada tanggal 29 maret 2000 di Kabupaten Sidrap Kota Pangkajene, Sulawesi Selatan . Penulis anak ke-empat dari lima bersaudara, yang lahir dari pasangan suami istri Bapak Drs. Syarifuddin Ali dan Dra. Hj. Suriyani Yahya Mallarangeng. Sekarang penulis menetap di Pangkajene Jln. Jendral Sudirman Kelurahan Majjelling, Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 19 Pangkajene pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Mts ddi As salman allakuang pada tahun 2012. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah SMA 1 Pangsid pada tahun 2015 dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Di tahun yang sama yakni tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Studi Manajemen Dakwah (MD) di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten sidrap dan telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM II) berbasis online dikarenakan pandemi covid-19 di Kelurahan Lawowoi, Kecamatan Watang pulu, Kabupaten sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis mengajukan Skripsi yang berjudul: **“Teknik dakwah komunitas pendakwah keren kabupaten sidrap pada media digital.”**